

**PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SIKAP
TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN PADA ANAK
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
KELURAHAN KARANG ANYAR CURUP TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Satu (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

SILVI FEBRIANTI
NIM. 17531141

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2021**

Lampiran : Satu Berkas

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

di_

Tempat

Assalamu'alaikum Wr,Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Silvi Febrianti mahasiswa IAIN yang berjudul: **Penerapan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin pada Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kelurahan Karang Anyar Curup Timur** sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian lah surat permohonan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu'alaikum Wr,Wb

Curup, Juni 2021

Dosen Pembimbing I

Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197207042000031

Dosen Pembimbing II

Dr. Derwanto, M.A
NIP. 19871082019031004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Silvi Febrianti

NIM : 17531141

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Fakultas Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau di terbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat di pergunakan seperlunya.

Curup, 7 Juni 2021

Penulis



Silvi Febrianti
NIM: 17531141



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBİYAH

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA
Nomor: **356** /In.34/I/FT/PP.00.9/09/2021

Nama : SILVI FEBRIANTI
NIM : 17531141
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Penerapan Pendidikan Karakter Sikap Tanggung Jawab dan Disiplin
Pada Anak Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kelurahan Karang Anyar
Curup Timur

Telah dimunaqsyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : Rabu, 01 September 2021
Pukul : 08.00-09.30 WIB
Tempat : Gedung Munaqsyah Tarbiyah Ruang 2 IAIN CURUP

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

Curup, 16 September 2021

TIM PENGUJI

Ketua

H. Abdul Rahman, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19720704 200003 1 004

Penguji I

Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M.Pd
NIP. 19711211 199903 1 004

Sekretaris

Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 19871108 201903 1 004

Penguji II

Karliana Indrawari, M.Pd.I
NIP. 198607292019032010

Dekan



Dr. H. Hualdi, M. Pd
NIP. 19650627 200003 1 002

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirohim

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Tuhan Semesta alam yang tidak pernah berhenti memberikan berjuta nikmat-Nya. Maha suci Allah yang telah memudahkan segala urusan, karena berkat kasih sayang-Nya lah akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada nabi akhir zaman yakni Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya yang berpegang kepada Al-Qur'an dan Hadits.

Adapun skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi tingkat sarjana (S1) dalam Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir ini bukan hanya karena usaha keras dari penulis sendiri, akan tetapi karena adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag.,M.Pd selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Bapak Dr. Beni Azwar, M.Pd. Kons selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. H. Hameng Kubuwono, M.Pd selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Kusen, M.Pd selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. Ifnaldi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah
6. Bapak Dr. Hendra Harmi, M.Pd selaku Dosen Penasehat Akademik
7. Bapak Abdul Rahman, S.Ag.,M.Pd.I selaku wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta sebagai dosen pembimbing I yang telah sangat amat sabar membantu, bersedia untuk meluangkan waktu, maupun memberikan masukan dan saran dalam setiap bimbingan.

8. Bapak Dr. Deriwanto, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam serta sebagai dosen pembimbing II yang telah sangat amat sabar membantu, bersedia untuk meluangkan waktu, maupun memberikan masukan dan saran dalam setiap bimbingan.
9. Seluruh Dosen dan Karyawan IAIN Curup yang memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berada dalam bangku kuliah.
10. Almamater IAIN Curup yang saya banggakan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis minta maaf kepada semua pihak yang merasa kurang berkenan dalam skripsi ini. Namun demikian , penulis selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik. Kiranya tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya. Sekian Terima Kasih

Wasallamu'alaikum Wr.Wb.

Curup, Juni 2021
Penulis

Silvi Febrianti
NIM. 17531141

MOTTO

Banyak hal yang bisa menjatuhkanmu.

Tapi satu-satunya hal yang

benar-benar dapat menjatuhkanmu

adalah sikapmu sendiri

(Raden Ajeng Kartini)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

- ❖ *Ayahanda saya Sumarji A.R (Alm) dan Ibu saya Nurhayati karena berkat kedua orangtua saya, saya dapat menyelesaikan bangku pendidikan dari Taman Kanak-Kanak hingga Perguruan Tinggi serta selalu memberikan dukungan kepada saya dalam proses menjalankan cita-cita saya.*
- ❖ *Adik saya tercinta (Siska Widia Ningsih) yang saat ini masih berada di bangku kuliah selalu memberikan support kepada saya dalam menyelesaikan pendidikan terutama skripsi ini.*
- ❖ *Para Dosen dan Guru yang selalu memberikan bantuann dan arahan serta ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian pendidikan ini.*
- ❖ *Teman seperjuangan angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu saya ucapkan terima kasih.*
- ❖ *Almamater IAIN Curup yang saya Banggakan*

PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER SIKAP TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN PADA ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN

ABSTRAK

Oleh:

Silvi Febrianti

NIM 1731141

Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an terdapat masalah yang sering di jumpai diantaranya anak kurang bertanggung jawab dalam mengejakan tugas dan perintah guru serta kurangnya disiplin sehingga dapat mempengaruhi karakter anak di masa depan jika tidak di pebaiki dan di perhatikan, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter,serta faktor yang menjadi penghambat untuk menerapkan pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kelurahan Karang Anyar Curup Timur RT 04/RW 01.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Ketua Risma, Guru, dan Siswa beserta masyarakat. Data di kumpulkan melalui Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Data yang tekumpul dianalisis kembali dengan menggunakan model analisis interaktif. Data-data hasil penelitian diuji kembali keabsahannya dengan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, pengamatan, ketekunan, dan tringulasi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan *Pertama*, cara menerapkan karakter tannggung jawab: (a) Tepat Waktu, (b) Memiliki Agenda, (c) Pengelolaan, (d) Loker, (e) Tugas. *Kedua*, cara menerapkan karakter disiplin: (a) Akrab dengan anak, namun syaratnya harus punya kedekatan emosional, (b) Orangtua tidak boleh berbohong agar anak mau berhenti berbuat buruk, (c) Orangtua menegosiasikan batasan dan membuat peraturan didalam keluarga harus jelas, (d) Membuat aturan harus disertai dengan konsekuensi. *Ketiga*, faktor pengahambat karakter disiplin dan tanggung jawab diantaranya: *ketiga*, faktor pengahambat karakter disiplin dan tanggung jawab diantaranya: a) Takut, b) Tidak merasa bersalah, c), Ada tanggung jawab yang lebih besar, d) Kurang menghargai apapun, e)Memiliki kesibukana f) Malas yang berkepanjangan, g) Mengulur-ngulur waktu, h) Meremehkan waktu.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Tanggung Jawab, Disiplin

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGAJUAN SKIPSI.....	ii
BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
TABEL	xii

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Pertanyaan Peneliti.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevansi	9

BAB II: LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Karakter.....	12
B. Tanggung Jawab	26
C. Disiplin	31

D. Karakter Sikap Tanggung Jawab dan Disiplin	34
E. Penerapan Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Anak.....	35
F. Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	40

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	44
B. Tempat Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Kredibilitas Penelitian	48

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objek Tempat Penelitian.....	50
B. Temuan Penelitian	62
C. Pembahasan	70

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

TABEL

Tabel 1.1 Demografi	54
Tabel 1.2 Kependudukan.....	56
Tabel 1.3 Keadaan Pendidik.....	60
Tabel 1.4 Sarana Prasarana	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai siswa yang menempuh pendidikan pasti tidak lepas dari tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Rasa tanggung jawab itu juga diimbangi dengan sikap disiplin agar kewajiban sebagai siswa dapat terlaksana. Hal ini sejalan dengan tujuan negara yang terdapat dalam alenia 4 Pembukaan Undang-Undang Dasar Negera Republik Indonesia Tahun 194 yaitu “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial”. Pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin sangat di perlukan agar tercapainya tujuan negara tersebut.¹

Fenomena pendidikan di era sekarang menjadi masalah bagi kita , banyak tindakan yang tidak pantas sering kali muncul di dunia pendidikan seperti kurang nya sopan santun, anak tidak menghormati orangtua dan guru, kurangnya rasa tanggung jawab, suka menghabiskan waktu dalam hal yang tidak penting, dan kurangnya rasa empati terhaap sesama.

Maka dari itu para orangtua dan pendidik berusaha secara maksimal untuk membenahi karakter anak dengan cara mendirikan Taman Pendidikan Al-Qur’an yang terlepas dari pendidikan madrasah. Dengan

¹ Gunawan, H. (2012). Pendidikan karakter. *Bandung: Alfabeta*, 2(1).

adanya pendidikan di TPA anak-anak diajarkan untuk membenahi karakter mereka terutama rasa tanggung jawab dan disiplin karena kedua karakter ini mempunyai peranan penting dalam mengelolah pembentukan karakter anak yang lainnya. Jika anak dibiasakan dalam bertanggung jawab dan disiplin maka secara tidak langsung akan mempengaruhi perkembangan daya pikir anak dan memacu anak untuk selalu menjadi pribadi yang baik.

Taman pendidikan al-Qur'an (TPA) ialah sebuah sistem pendidikan yang didirikan secara tidak resmi karena Taman Pendidikan al-Qur'an merupakan naungan yang berada di dalam pemerintahan masyarakat setempat, TPA juga banyak memberikan bantuan terhadap masyarakat dalam membentuk dan mengelolah kepribadian dan karakter anak. Para pendidik di TPA tidak hanya memberikan materi yang dibutuhkan anak akan tetapi mereka juga mengarahkan anak terhadap karakter tanggung jawab dan disiplin, karena dengan adanya karakter tersebut akan mempermudah anak untuk melakukan aktivitas dan pekerjaan mereka tanpa di beritahu dahulu, yang artinya mereka memiliki kesadaran yang tinggi terhadap tanggung jawab mereka sebagai anak dan siswa.

Anak- anak di kelurahan Karang Anyar zaman sekarang mayoritas mereka ucapan dan tingkah laku mereka tidak sesuai dengan anak usia mereka di karenakan banyak faktor-faktor yang mempengaruhi pola perkembangan pikiran dan tingkah laku terutama faktor lingkungan. Faktor lingkungan ini tidak hanya anak-anak yang berasal dari satu tempat akan tetapi dari berbagai tempat. Anak-anak di sini terkadang ada yang masih

kurang perhatian dari orangtua karena orangtua mereka bersikap acuh tak acuh pada anak, padahal anak seusia mereka masih membutuhkan perhatian penuh dari orangtua mereka, karena sebagaimana masyarakat di Kelurahan Karang Anyar berprofesi sebagai petani maka mereka kurang memperhatikan perkembangan anak mereka, maka dari itu anak-anak terkadang lalai menjalankan tanggung jawab sebagai anak dan pelajar serta mereka tidak disiplin diakibatkan terlalu banyak bermain dan acuh kepada perintah guru dan orangtua, sehingga mereka dewasa belum tepat umurnya dikarenakan faktor lingkungan yang ada.²

Bukan hanya dari faktor lingkungan saja anak-anak masih kurang perhatian dari orangtua terlalu sibuk dalam pekerjaan dan bersikap acuh tak acuh pada perkembangan anak, sehingga hal ini menyebabkan anak merasa kurang di perhatikan dan mereka lebih banyak menghabiskan waktu kedalam perihal yang kurang bermanfaat bahkan tidak ingat akan waktu belajar karena orangtua bersikap acuh tak acuh dan tidak mengingatkan akan tanggung jawab anak sebagai pelajar agar disiplin tepat waktu, seperti bangun awal waktu, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, malakukan aktivitas pada waktunya serta tidur tepat waktu. Jika di lihat dari hal-hal kecil saja orangtua tidak mengajarkan anak untuk selalu bertanggung jawab dan disiplin maka anak tidak akan pernah berubah untuk mengarah ke hal-hal yang baik.

² Observasi lapangan 04 Agustus 2020, waktu 19.00-19.30. TPA Musholah Al-Ikhlas Karang Anyar Curup

Maka disini orangtua dan masyarakat menyerahkan anak kedalam TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) sejak kecil sehingga mereka lebih bisa belajar tanggung jawab dan disiplin. Anak-anak di TPA belajar dari ba'da magrib hingga isya dan mereka diajarkan membaca Al-Qur'an beserta solat berjama'ah. Dengan dilakukan kegiatan seperti ini karakter anak sudah mulai terbentuk terutama kedisiplinan dan rasa tanggung jawab, mereka akan belajar tanggung jawab dalam tugas yang diberi oleh guru di TPA dan tanggung jawab sebagai umat muslim yaitu menjalankan solat 5 waktu. Dan mereka akan belajar disiplin dengan memperlihatkan tingkah laku dengan tertib dan juga taat pada aturan yang di tentukan di TPA sehingga mereka akan belajar menghargai dan mematuhi peraturan melalui kedisiplinan.

Selain itu juga mereka akan diajarkan berbagai hal kecil seperti adzan, iqomah, solat, serta hafalan-hafalan surat pendek yang akan berguna untuk mengasah perkembangan pikiran anak-anak supaya tidak terisi ke dalam hal-hal yang negatif.

Karakter ialah pribadi yang dilihat dari kriteria moral atau etis, seperti sifat jujur individu yang biasanya berkaitan dengan sifat yang memiliki kecenderungan tetap pada diri seseorang. Maka jika di lihat secara tidak langsung karakter merupakan bagian yang sangat penting dalam membangun kepribadian seseorang karena jika orang yang memiliki karakter yang baik maka sudah barang tentu sikap dan pribadinya akan baik juga.

Orangtua terutama masyarakat mengharapkan anak-anak usia mereka berperilaku sesuai dengan tingkat usianya, maka orangtua dan

masyarakat menyerahkan anak di TPA yang ada di Kelurahan Karang Anyar, TPA tersebut juga baru didirikan selama 2 tahun dan di bawah pimpinan Ketua Musholah Bapak Ahmad Efendi dan dibawah naungan RISMA (Remaja Islam Masjid). Dan disini pembentukan karakter akan dilakukan oleh guru yang berada di TPA dengan menerapkan memberikan stimulus sekaligus contoh dan teladan selama pembelajaran di TPA berlangsung.

Akan tetapi hal ini memiliki hambatan atau kendala di karenakan kurangnya support atau dukungan dari orangtua anak itu sendiri, sedangkan respon dari anak ada yang suka dan tidak (Pro-Kontra).³

Untuk melakukan semua terutama amanah masyarakat dalam menitip anak-anak ke TPA tidak mudah bagi seorang guru, guru harus mengetahui terlebih dahulu pola perilaku anak mana yang tidak baik dan mana yang baik, dalam membentuk karakter seorang anak guru juga harus sabar dalam menghadapi berbagai macam perilaku mereka yang terkadang suka membuat guru harus lebih ekstra sabar. Dalam pemberian tugas guru juga harus sabar apakah anak tersebut tanggung jawab terhadap tugas yang di berikan atau sebaliknya akan lalai dan tidak mengerjakan sama sekali, maka dari itu jika seorang guru sabar mendidik anak-anaknya dan mereka selalu bersikap bertanggung jawab dan disiplin maka guru tersebut berhasil dalam mendidik dan membentuk karakter anak. Akan tetapi jika gagal maka tenaga pengajar tersebut tidak akan sukses dalam mendidik dan membentuk karakter anak-anaknya.

³ Wawancara Guru TPA, Sumardi . Pukul 19.30-20.00,TPA Musholah Al-Ikhlas Kelurahan Karang Anyar Curup

Maka untuk itu penerapan pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak sejak dini sangat di perlukan supaya karakter anak sesuai dengan ajaran islam dan mereka bertingkah laku sesuai dengan usia mereka sendiri. Karena pada saat ini pendidikan karakter sangat penting supaya mereka mampu mengaplikasikan ajar islam dalam kehidupan sendiri.

Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kelurahan Karang Anyar berdasarkan kesepakatan bersama antara pengurus musholah, Risma serta para jamaah yang sangat menginginkan adanya wadah tempat anak belajar Al-Qur'an , sehingga sengan adanya TPA maka karakter anak serta kebiasaan anak akan berangsur-angsur berubah ke hal yang positif dan bermakna.

B. Fokus Masalah

Dalam mencegah penelitian dengan ruang lingkup yang meluas, maka penulis memfokuskan permasalahan terlebih dahulu dari sini penulis memandang sangat perlu mengungkapkan tentang penerapan karakter anak diantaranya penerapan karakter tanggung jawab: tepat waktu ketika datang untuk belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, mengerjakan ibadah tepat waktu dan tidak menunda waktu, serta mempunyai agenda dalam setiap kegiatan. Penerapan karakter disiplin: menjaga amanah yang di perintahkan guru, bertanggung jawab terhadap tugas yang di berikan guru dan orang tua, bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, serta bertanggung jawab terhadap perintah agama. Faktor penghambat: diri sendiri, lingkungan/masyarakat, guru yang tidak tegas, dan teman sebaya.

C. Pertanyaan Peneliti

Dari kerangka berpikir tersebut, penulis dapat merumuskan permasalahan seperti dibawah:

1. Bagaimana cara melakukan penerapan rasa tanggung jawab pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kelurahan Karang Anyar ?
2. Bagaimana cara melakukan penerapan disiplin pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kelurahan Karang Anyar ?
3. Apa saja faktor penghambat rasa tanggung jawab dan disiplin pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kelurahan Karang Anyar ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti melaksanakan riset ini:

1. Agar anak bisa menerapkan sikap tanggung jawab di Taman pendidikan Al-Qur'an
2. Agar anak bisa menerapkan sikap disiplin di Taman Pendidikan Al-Qur'an
3. Agar dapat mengetahui faktor-faktor penghamba sikap tanggung jawab dan disiplin pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini diantaranya:

1. Secara teoritis
 - a. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis berkenaan dengan pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak di TPA Kelurahan Karang Anyar.
 - b. Bagi pembaca, dapat menambah wawasan berkenaan dengan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak di TPA serta penanaman nilai-nilai tanggung jawab dan disiplin.
2. Secara praktis
 - a. Manfaat bagi orangtua, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan ilmu berkenaan dengan sifat tanggung jawab dan disiplin pada anak.
 - b. Manfaat bagi masyarakat, menambah pengetahuan dan wawasan bahwa sifat tanggung jawab dan disiplin pada anak sangat penting demi memperbaiki karakter anak.
 - c. Bagi Fakultas Tarbiyah dapat di jadikan bahan untuk penelitian selanjutnya.

F. Penelitian Relevansi

Sebelum penelitian ini dilakukan oleh para peneliti yang sudah dilakukan oleh para sarjana yang mempunyai latar belakang dan tema yang hampir sama, namun kebanyakan penelitian ini bersifat empiris sehingga memperoleh hasil yang di dapatkan dari lapangan . Adapun hasil peneliitian terdahulu sebagai berikut:

1. Skripsi, Sri Patmawati, 2018, Ilmu Pendidikan dan Keguruan Universitas Jambi,” Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa Di SD Negeri No.13 Muara Belian” Penelitian ini berdasarkan penelitian kualitatif dengan rumusan masalah sebagai berikut: 1. Bagaimana penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri No.13 Muara Bulian ? 2. Bagaimana cara siswa di SD Negeri No. 13 Muara Belian bertanggung jawab terhadap tugas selaku siswa? . Dari permasalahan yang ada dapat di tarik kesimpulan yaitu: penerapan pendidikan karakter dsiplin dan tanggung jawab dapat diintergrasikan dalam kegiatan pengembangan diri mengikuti kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian. Sehingga secara tidak langsung mereka akan terbiasa bersikap disiplin dan bertanggung jawab terhadap beban yang menjadi pikulan yang dibawanya. Dengan demikian sikap disiplin dan tanggung jawab akan terbentuk pada diri siswa secara tidak langsung.⁴

⁴ Sri Patmawati, *PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SD NEGERI No. 13/MUARA BULIAN*, Skripsi (Jambi: Universitas Jambi, 2018)

2. Skripsi, Taofiq Muchtarjo, Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pemahaman Dasa Darma Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun 2013, Penelitian ini berdasarkan penelitian kualitatif dengan rumusan masalah, 1) profil pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab. 2) faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan karakter disiplin dan tanggung jawab menjadi pemimpin. Dari rumusan masalah ini dapat ditarik kesimpulannya bahwa dengan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pemahaman terhadap dasadarma pramuka maka secara tidak langsung karakter disiplin dan tanggung jawab akan terbentuk karena pramuka mengajarkan karakter yang kepemimpinan yang dimana bahwa seorang pemimpin dituntut untuk selalu disiplin dan bertanggung jawab terhadap apa yang menjadi pimpinannya.⁵
3. Skripsi, Ita Ferani, Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Anak di Keluarga Single Parent. Penelitian ini berdasarkan penelitian kualitatif dengan rumusan masalah 1) faktor penghambat bagi orangtua single parent dalam membentuk karakter anak. Dari rumusan masalah ini dapat disimpulkan bahwa yang menjadi faktor penghambatnya adalah faktor internal meliputi: peran ganda orangtua tunggal dimana sebagai ayah yang harus mencari nafkah dan ibu perhatian sama anak mengharuskan orangtua tunggal untuk pandai membagi waktu, keterbatasan waktu untuk berkumpul dengan anak karena sibuk bekerja di

⁵ Taofiq Muchtarjo, Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pemahaman Dasa Darma Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun 2013,

luar rumah. Faktor eksternal yaitu kurangnya segi pendapatan, sehingga sering dibantu oleh keluarga lain seperti kakek, nenek atau kerabat dekat lainnya. Karena orangtua single parent tidak selalu bisa dalam mengontrol perkembangan anaknya didasarkan alasan sibuk bekerja sehingga kurang memperhatikan perkembangan anak.⁶

Perbedaan dari skripsi yang telah di sebutkan dengan skripsi yang peneliti lakukan yaitu bahwa implementasi karakter disiplin dan tanggung jawab di lakukan sejak dini dan anak-anak melakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ialah pusat pembelajaran dalam masyarakat dan keagamaan sehingga proses pembelajaran dan pembentukan karakter pada anak secara tidak langsung akan terbentuk dengan sendiri.

Jika pada penelitian sebelumnya pendidikan karakter terbentuk dari kegiatan kepramukaan serta dasadarma dan pendidikan sekolah dan peran orangtua single parent maka pada penelitian yang akan di lakukan saat ini pendidikan karakter dilakukan dengan cara belajar pada TPA dengan pendidik melakukan kegiatan yang mendorong dan memotivasi para siswa serta menerapkan kegiatan pembelajaran dengan mempunyai agenda supaya karakter anak secara tersendiri akan terbentuk melalui contoh yang di lakukan guru.

⁶ Ita Ferani, Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Anak di Keluarga Singel Parent, Desa Bowan RT 03 Kabupaten Sukohardjo.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pendidikan Karakter

1. Pengertian Pendidikan Karakter

Istilah karakter bersumber dari bahasa Yunani, yaitu *Charassein* yang mempunyai arti *to engrave* atau mengukir. Menurut Sigmund Freud, karakter adalah sekelompok tata nilai yang mewujudkan dalam suatu sistem daya dorong (daya juang) yang melandasi pemikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan secara mantap.

Berdasarkan pendapat Muslich (2011:71) karakter mempunyai dua arti yakni memperlihatkan seperti apa orang bertingkah laku dan berhubungan dengan personality. Berhubungan dengan perilaku apabila individu tersebut berperilaku baik. Karakter berhubungan dengan personality ialah, individu disebut memiliki karakter apabila tindakannya sejalan dengan moral dan kaidah yang ada.⁷

Secara etimologis, “karakter” memiliki arti sifat, tabiat, akhlak, kejiwaan, atau budi pekerti yang memberikan perbedaan individu dengan orang lain; watak. Adapun berkarakter artinya memiliki tabiat, mempunyai kepribadian dan memiliki watak.⁸

Karakter adalah sejumlah sifat yang selalu dikagumi sebagai tanda-tanda kebaikan, kebajikan, dan kematangan moral seseorang. Berdasarkan

⁷ Mustari, Muhammad, and M. Taufiq Rahman. “Nilai karakter: Refleksi untuk Pendidikan Karakter.” (2011).

⁸ Zainal Aqib, *Pendidikan karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, Bandung: Yrama Widya, 2011, hlm.30.

W.B. Saunders, (1977:126) mengemukakan bahwa karakter ialah sifat nyata dan berlainan yang diperlihatkan oleh seseorang, beberapa atribut yang dapat dilihat dari seseorang.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), karakter memiliki arti: 1). Sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. 2) karakter juga bisa bermakna “huruf”.

Berdasarkan (Ditjen-Mandikdasmen-Kementrian Pendidikan Nasional), karakter ialah cara berfikir dan berperilaku yang jadi ciri khas pada setiap orang menjalani kehidupan dan bekerja sama, baik pada lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Seseorang yang mempunyai karakter baik ialah seseorang dapat mengambil keputusan dan bertanggungjawab atas keputusan yang diambilnya.⁹

Karakter berdasarkan pusat Bahasa Dekdiknas ialah “hati, bawaan, kepribadian, jiwa, perilaku, budi pekerti, personalitastabiat, sifat, watak, temperamen”. Adapun berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat dan berwatak.

Pendidikan karakter adalah suatu usaha manusia secara sadar dan terencana untuk mendidik dan memberdayakan potensi peserta didik guna membangun karakter pribadinya sehingga dapat menjadi individu yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

⁹ Cahyaningrum, E.S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N.A.(2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2), 203-213.

Pendidikan karakter adalah suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang di dalamnya terdapat komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut.

Pendidikan karakter (*character education*) sangat erat hubungannya dengan pendidikan moral dimana tujuannya adalah untuk membentuk dan melatih kemampuan individu secara terus-menerus guna penyempurnaan diri kearah hidup yang lebih baik.

Agar lebih memahami apa arti *character education*, maka kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini:

- a. Menurut T. Ramli, pengertian pendidikan karakter adalah pendidikan yang mengedepankan esensi dan makna terhadap moral dan akhlak sehingga hal tersebut akan mampu membentuk pribadi peserta didik yang baik.
- b. Menurut Thomas Lickona, pengertian pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.¹⁰

¹⁰<https://www.google.com/search?q=cara+mendidik+anak+agar+disiplin+dan+tanggung+jawab>

Pembiasaan dapat dilaksanakan dalam pembinaan karakter sejak usia dini. Hal itu bertujuan supaya anak mempunyai kebiasaan dalam menanamkan norma-norma baik dalam kehidupan kesehariannya sehingga menjadi suatu yang akan membentuk karakter dan waktunya yang baik.. Kebiasaan norma-norma yang dianggap baik dan sangat penting dalam penginternalisasian pada anak sejak dini berdasarkan PP Nomor 58 yakni melingkupi kecintaan kepada Tuhan YME, sifat jujur, kedisiplinan, toleransi, kepercayaan diri, cinta damai, kemandirian, tanggung-jawab, dan sikap tolong menolong.¹¹

2. Konsep Pendidikan Karakter

Karakter dalam istilahnya dapat dikaitkan dan pertukar dengan istilah akhlak etika dan nilai-nilai yang berkaitan dengan kekuatan moral yang mempunyai arti “positif” bukan yang netral. Maka dari itu karakter dapat didefinisikan dengan pendidikan yang mengembangkan norma budaya dan bangsa pada diri anak sehingga karakter dapat diterapkan pada kehidupannya sebagai anggota masyarakat, bangsa dan negara, serta mewujudkan warga negara yang beragama, produktif, kreatif, dan nasionalis.

Pada UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional mengenai karakter mempunyai posisi yang krusial terlihat pada sasaran pendidikan nasional yang menjelaskan bahwa:

¹¹ Hapsari, W., & Iftayani, I. (2017). Model Pendidikan karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Program Islamic Habituation. *Indigenenous: Jurnal Ilmial Psikologi*, 1(2).

“Pendidikan Nasional mempunyai fungsi dalam pengembangan keterampilan dan pembentukan karakter serta kemajuan bangsa yang mempunyai martabat dalam upaya memberikan pencerahan kepada kehidupan bangsa, mempunyai tujuan untuk perkembangan potensi siswa agar menjadi manusia yang bertaqwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, berilmu, kreatif, cakap, Mandiri mempunyai akhlak mulia dan menjadi di warga negara yang demokrasi serta mempunyai tanggung jawab”.

Dasar pendidikan watak tercantum pada Permendikbud Nomor 32 mengenai pengembangan budi pekerti pada Tahun 2015. Mengembangkan Budi Pekerti mempunyai tujuan:

- a) Membuat sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik maupun tenaga pendidik
- b) Mengembangkan dan menumbuhkan kebiasaan yang baik sebagai wujud pendidikan karakter sejak dini pada lingkungan keluarga sekolah dan masyarakat
- c) Menjadikan pendidikan sebagai gerakan yang melibatkan pemerintah entah masyarakat dan keluarga
- d) Menumbuhkan dan mengembangkan lingkungan budaya belajar yang sesuai dengan keluarga sekolah dan masyarakat.

Watak akan dibentuk dari sekumpulan aktivitas yang dilaksanakan dengan rutin dan berulang-ulang sehingga menjadi suatu kebiasaan yang kemudian akan menjadi sesuatu yang sangat berhubungan dengan kemahiran mempraktekkan pelatihan keterampilan fasilitas dan bijak sana. Penanaman karakter dengan cara menumbuhkan nilai universal

dalam meraih matangnya karakter dengan menanamkan cinta kasih pada keluarga.¹²

3. Macam Pendidikan Karakter

- a) Beragama perilaku dan sikap yang taat dalam menjalankan norma agama yang diyakini serta mempunyai toleransi kepada pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan agama yang berlainan
- b) Kejujuran perilaku yang didasari pada usaha dalam membuat seseorang dapat dipercaya dalam sikap, perkataan dan pekerjaannya
- c) Toleransi ialah sikap dan perbuatan dalam saling menghargai terhadap Perbedaan suku agama etnis opini tindakan dan sikap lain yang berlainan dengan dirinya sendiri
- d) Kedisiplinan Suatu sikap yang memperlihatkan perilaku tertib dan taat pada Semua peraturan dan ketentuan yang ada.
- e) Kerja keras, sikap yang memperlihatkan perilaku yang tertib dengan berbagai aturan dan ketentuan.
- f) Kreativitas, berfikir dan melaksanakan suatu hal dengan hasil yang baru dari yang dipunyai.
- g) Kemandirian, tindakan dan perilaku dalam menyelesaikan tugasnya tidak mudah bergantung kepada orang lain.
- h) Demokratis, cara berfikir, bersikap, dan perbuatan yang didasari pada kewajiban dan hak yang sama.

¹² Putri, Dini Palupi. "Pendidikan karakter pada anak sekolah dasar di era digital." *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 2.1 (2018):37-50

- i) Rasa Ingin Tahu, sikap dan perbuatan yang selalu berusaha untuk mengenal lebih detail dan secara luas dari suatu hal yang di lihat dipelajari ataupun didengarnya.
- j) Semangat Kebangsaan, cara berfikir, berwawasan, yang memposisikan kepentingan negara dan bangsa diatas kepentingan kelompok atau dirinya sendiri.
- k) Cinta Tanah Air, cara bertindak, berfikir, dan memiliki wawasan yang memposisikan pada kepentingan negara dan bangsa diatas kepentingan kelompok atau dirinya sendiri.
- l) Memberi penghargaan terhadap prestasi, perbuatan dan sikap yang menunjang untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat untuk masyarakat dan menghargai dan menghormati kesuksesan orang lain.
- m) Dapat berkomunikasi dan bersahabat, perbuatan dan sikap yang yang menunjang untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat untuk masyarakat dan menghargai dan menghormati kesuksesan orang lain..
- n) Mencintai kedamaian, perbuatan dan sikap yang yang menunjang untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat untuk masyarakat dan menghargai dan menghormati kesuksesan orang lain..¹³
- o) Rajin membaca, salah satu menghabiskan waktu luang untuk membaca yang akan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi dirinya sendiri.
- p) Mempunyai kepedulian terhadap lingkungan , tindakan dan sikap yang selalu berusaha untuk mengurangi dampak rusaknya lingkungan yang

¹³ Kemendiknas, *Buku Induk...*,2010b, hlm 9-103

ada disekitarnya, juga melakukan pengembangan kepada perbaikan terhadap kerusakan yang telah terjadi.

- q) Kepedulian Sosial, tindakan dan sikap yang ingin selalu membantu kepada orang yang memerlukan.
- r) Bertanggung jawab, tingkah laku atau sikap individu dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya yang wajib ia kerjakan kepada masyarakat, lingkungan dan diri mereka sendiri, negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

4. Unsur-Unsur Pendidikan Karakter

a) Sikap

Sikap seseorang ialah bagian dari watak dan bahkan dianggap sebagai refleksi terhadap watak individu tersebut. Sikap dalam perihal ini merupakan tanggapan seseorang kepada sesuatu, biasanya memperlihatkan seperti apa watak individu tersebut. Sehingga sikapnya semakin baik akan dikatakan bahwa wataknya akan semakin baik pula. Dan apabila sikapnya semakin tidak baik maka akan dinyatakan sebagai wataknya tidak baik pula.¹⁴

b) Emosi

Emosi ialah fenomena yang berubah ubah pada suatu kondisi yang dirasakan seseorang ditambah dengan akibatnya pada perilaku, kesadaran, dan juga ialah proses fisiologis. Dengan tidak memakai emosi, maka hidup manusia manusia akan dirasa hambar dikarenakan

¹⁴ Yuliyanto, A., Fadriyah, A., Yeli, K.P., & Wulandari, H. (2018). Pendekatan saintitif untuk mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 13(2).

dalam kehidupan manusia akan senantiasa merasakan, berfikir dan identik dengan perasaan yang kuat.

c) Kepercayaan

Kepercayaan ialah unsur yang kognitif manusia dari aspek psikologis-sosiologis. Kepercayaan ialah keyakinan antara suatu hal yang benar atau salah berdasarkan sugesti otoritas, sugesti otoritas, intuisi dan pengalaman sangat diperlukan dalam membentuk suatu watak. Maka kepercayaan akan memperkuat diantara relasi satu dengan yang lain.

d) Kebiasaan dan Kemandirian

Kebiasaan ialah faktor dari tingkah laku seseorang yang tetap, dan otomatis serta ada dalam jangka waktu yang lama berulang-ulang dan tidak direncanakan. Sedangkan kemandirian ialah keadaan yang menggambarkan watak seseorang dikarenakan adanya kemandirian yang berhubungan dengan sikap yang menggambarkan orang tersebut.¹⁵

5. Proses Pembentukan Karakter

Menurut Licona (2012:50) karakter dapat terbangun dari rutinitas sehari-hari. Rutinitas tersebut kemudian menjadi kebiasaan bertahan sejak kecil hingga remaja. Maka orangtua dapat berpengaruh pada watak baik atau buruknya seseorang dari pembiasaan tersebut.

Pada dasarnya pembentukan karakter bertujuan untuk memotivasi terlahirnya anak-anak yang baik dan bertumbuhkembang dengan watak yang baik dengan perilaku dan kemampuan dalam menjalankan berbagai

¹⁵ Yasin, M. (2018). *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN, TANGGUNG JAWAB DAN RASA HORMAT DI MIN 05 BANDAR LAMPUNG* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

hal yang baik dengan benar dan mempunyai sasaran hidup. Selain itu masyarakat pun berperan penting dalam membuat watak seseorang dengan lingkungan dan orang tuanya.

Nilai-Nilai Pendidikan Karakter :

- a. Nilai karakter dalam hubungannya dengan Tuhan
 - 1) Religius: pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai ketuhanan dan keagamaanya.
- b. Nilai karakter dalam hubungannya dengan diri sendiri (personal)
 - 1) Jujur: tingkah laku yang didasari pada usaha dalam membuat dirinya selalu mendapat kepercayaan dan sikap, perkataan maupun tugasnya kepada orang lain.
 - 2) Memiliki rasa tanggung jawab: tindakan dan tingkah laku individu dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya seperti yang seharusnya, kepada masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, Tuhan YME dan dirinya sendiri.
 - 3) Mempunyai gaya hidup sehat: berbagai usaha dalam mengimplementasikan kehidupan yang baik dalam membuat kesehatan dalam dirinya dan mencegah berbagai hal yang buruk yang akan mengganggu kesehatannya.
 - 4) Kdisiplinan: sikap yang memperlihatkan tingkah laku tertib dan taat dengan semua aturan dan ketetapan.

- 5) Kerja keras: tingkah laku yang memperlihatkan usaha yang benar-benar dalam mencegah berbagai halangan yang bermanfaat dalam menuntaskan semua pekerjaan dengan baik.
- 6) Kepercayaan diri: tindakan dengan keyakinan akan kapasitasnya dalam mencukupi sasaran pada tiap harapan dan keinginannya.
- 7) Berjiwa wirausaha: tindakan dan tingkah laku yang memiliki kemandirina dan pintar atau memiliki bakat mengenai produk, menetapkan cara dalam memproduksi dan merangkai operasional, menyediakan produk yang baru, memasarkan dan mengatur modal operasional.
- 8) Berfikir logis, dan inovatif: memiliki pikiran yang logis dan menjalankan berbagai macam aktivitas sesuai dengan logika atau kenyataan dalam mendapatkan hasil dan cara yang baru dari dirinya.¹⁶

c. Nilai karakter yang berkaitan dengan sesama

- 1) Menyadari kewajiban dan hak diri nya sendiri dan orang lain, mengenal dan memahami serta menjalankan hak serta kewajiban atau tugasnya diri sendiri serta orang lain.
- 2) Mematuhi peraturan sosial ialah tindakan taat dan patuh kepada peraturan berkaitan dengan kepentingan umum dan masyarakat.

¹⁶ Siburian, P. (2012). Penanaman dan implememtasi nilai karakter tanngung jawab. *Jurnal Generasi Kampus*, 5(1), 85-102.

- 3) Menghargai prestasi dan karya orang lain yaitu tindakan dan sikap yang akan menunjang dirinya untuk memberikan suatu yang bermanfaat untuk warga sekitar dan menghargai menghormati karya orang lain.¹⁷
 - 4) Mempunyai perilaku yang santun dalam tutur kata ataupun tingkah laku kepada orang lain.
 - 5) Memiliki cara berpikir yang semokrati bertindak dan bersikap bahwa semua orang punya hak dan kewajiban yang sama diantara orang lain dan dirinya sendiri.
- d. Nilai watak dalam kaitannya dengan lingkungan
- Nilai karakter yang berkaitan dengan lingkungan yakni memiliki kepedulian pada sekitarnya berusaha mengurangi rusaknya alam sekitarnya dan meningkatkan usaha dalam memperbaiki kerusakan tersebut.
- e. Nilai kebangsaan
- 1) Bertindak, berfikir, dan memiliki wawasan untuk mendahulukan kepentingan negara dan bangsa diatas kepentingan pribadi atau kelompoknya.
 - 2) Nasionalisme yaitu cara berbuat, berfikir, dan bersikap yang akan memperlihatkan rasa setia, peduli, dan penghargaan yang tinggi pada lingkungan fisik bahasa, dan budaya sosial politik dan ekonomi bangsanya.

¹⁷ Iswantinegtyas, V., & Wulansari, W. (2018). Pentingnya penilaian pendidikan karakter anak usia dini. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3).

3) Menghargai keberagaman yaitu sikap memberikan respek/hormat terhadap berbagai macam hal baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya, suku dan agama.¹⁸

6. Pentingnya pendidikan karakter

Karakter ialah syarat siapa kemampuan yang dimiliki orlah individu digunakan dengan kebijaksanaan. Kemampuan akan membawa kemaslahatan dan kekayaan bagi banyak orang jika kemampuan tersebut disertai dengan watak yang baik. Namun sebaliknya hal tersebut akan menjadi kerugian apabila dipergunakan dengan watak yang tidak baik.. sehingga, jika dalam suatu warga wataknya rusak secara luas sehingga bangsa tersebut akan dimakan oleh masyarakatnya sendiri, atau dapat dikatakan bahwa masyarakatlah yang merusak dirinya sendiri.¹⁹

Apabila dalam suatu masyarakat terjadi demoralisasi maka peradaban pun akan menurun. Terdapat terdapat banyak ahli atau orang-orang yang bijak mengatakan bahwa faktor akhlak atau moral yang satu hal yang paling penting dalam membangun sebuah tatanan masyarakat sehingga dapat menjadikan suatu masyarakat tersebut Sejahtera, tertib, dan aman.

Kemajuan bangsa dengan kualitas karakter individu nya sangat berhubungan dengan erat. Suatu bangsa yang memiliki kemajuan disertai dengan kualitas karakter keluarganya yang sangat baik. Thomas Licon,

¹⁸ Ainiyah, Nur." Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam." *Al-Ulum* 13.1 (2013): 25-38

¹⁹ Majid, Abdul, S.Ag, M.Pd dan Andayani, Dian, S.Pd, M.Pd pendidikan Karakter Perseptif Islam

peofesor pendidikan dari Cortland University, mengungkapkan bahwa Terdapat 10 tanda jangan yang harus diwaspadai dikarenakan banyak pada gambar tersebut tidak terdapat hal itu berarti suatu negara tersebut sedang berada pada kehancuran. Tanda tersebut diantaranya:

- 1) Semakin banyaknya kalangan remaja yang menggunakan kekerasan
- 2) Pemakaian kata-kata dan bahasa yang semakin buruk
- 3) Peer group yang berpengaruh pada tindakan kekerasan
- 4) Semakin banyaknya tindakan dalam yang merussak diri sendiri, misalnya seks bebas, alkohol hingga pemakain obat terlarang
- 5) Semakin rendahnya acuan akhlak buruk atau baik
- 6) Rendahnya etos kerja
- 7) Sedikitnya rasa hormat kepada guru atau orang tua
- 8) Semakin sedikitnya rasa tanggung jawab seseorang dan warga negara
- 9) Membudayanya rasa tidak bertanggung jawab
- 10) Semakin banyaknya kebencian dan rasa saling memcurigai diantara sesama.

7. Kebiasaan yang mengikis karakter

Krisis moral tidak terasa sudah merambah pada berbagai aspek dan bahkan sudah merambah kepada anak-anaknya berada pada bangku sekolah pun sudah dapat menyerang satu sama lain di jalanan.

Furqan menjelaskan bahwa ada beberapa aspek yang mengakibatkan sedikitnya pendidikan karakter:

- 1) Sistem pendidikan tidak memfokuskan pada pembangunan karakter
- 2) Keadaan lingkungan yang tidak menunjang dalam pembangunan karakter.

B. Tanggung Jawab

1. Definisi Tanggung Jawab

Tanggung jawab ialah tingkah laku dan sikap individu dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya yang sudah menjadi kewajibannya untuk dilaksanakan kepada lingkungan sosial, alam dan budaya, masyarakat dan dirinya sendiri serta kepada Tuhan YME.²⁰ Dalam kehidupan manusia selalu di mintai untuk mempertanggung jawabkan apa yang dia lakukan dan kerjakan selama hidup dan apa yang ia pimpin.

Adapun firman Allah dalam Qs. Luqman: 16 yang berbunyi:

يَبْنَئِيْ اِنَّهٗ اِنَّ تَاكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِيْ صَخْرَةٍ اَوْ فِي السَّمٰوٰتِ اَوْ فِي الْاَرْضِ يٰٓاْتِ بِهَا اللّٰهُ , اِنَّ اللّٰهَ لَطِيْفٌ خَبِيْرٌۙ

Artinya:

“Luqman berkata “Wahai anakku sesungguhnya jika suatu perbuatan seberat biji sawi dan berada dalam batu atau di langit dan bumi, niscaya Allah akan memberinya balasan. Sesungguhnya Allah mahalus, mahateliti”.

²⁰ Yunita, A., & Rofiyarti, F. (2017). Penerapan disiplin sebagai bentuk pembinaan pendidikan karakter terhadap anak usia dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(3c).

Perintah agar anak dari usia 7 tahun-12 tahun mulai melaksanakan tugas tanggung jawab mulai dari hal kecil seperti menjalankan solat dan memperlihatkan bahwa anak mulai belajar untuk memiliki tanggung jawab khususnya memiliki tanggung jawab kepada diri sendiri mulai dari hal kecil.

Ketika anak telah memasuki usia dini sudah diawali dengan pendidikan untuk menjadi seorang yang disiplin dan tertib dikarenakan pelaksanaan salat menuntut seseorang agar dapat menjadi seorang yang disiplin, taat, dan tertib.

Perihal yang berkaitan dengan kata kewajiban harus diawali dengan dilaksanakannya pada usia dini. Suplementasi nya ialah berbagai kegiatan seperti belajar melakukan kegiatan sendiri atau makan sendiri.

Tanggung jawab secara literatur berarti “Kapasitas dalam menanggapi sesuatu atau memberikan jawaban”. Hal itu berarti, memiliki tanggung jawab yang berpusat kepada orang lain memberi wujud perhatian serta aktif dalam memberikan tanggapan kepada yang mereka kehendaki. Tanggung jawab memfokuskan pada kewajiban yang positif dalam lindungan di antara satu dengan yang lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas tanggung jawab diartikan sebagai tingkah laku dan sikap individu dalam menjalankan kewajiban dan tugasnya yang sudah menjadi kewajibannya untuk dilaksanakan kepada lingkungan sosial, alam dan budaya, masyarakat dan dirinya sendiri serta kepada Tuhan YME dan mempunyai kebebasan untuk menetapkan

tindakan dan pilihannya lalu bertanggung jawab terhadap konsekuensi terhadap apa yang dipilihnya. Adapun pengertian tanggung jawab menurut para ahli:

- 1) Berdasarkan pendapat George Bernard Shaw mengatakan seseorang memiliki tanggung jawab kepada sikapnya dan dapat menanggung semua perbuatannya sendiri pada saat membuat keputusan dan bersikap tanpa adanya tekanan berbagai pihak atau dilakukan dengan bebas.
- 2) Berdasarkan pendapat Catl Horber orang yang cenderung memiliki tanggung jawab kepada orang lain dan dirinya sendiri ialah orang yang sering terlibat kegiatan organisasi. Melindungi ialah sebagai tanggung jawab merupakan semboyan umum seluruh birokrat.²¹

2. Jenis-jenis tanggung jawab

a) Tanggung jawab pada diri sendiri

Memiliki rasa tanggung jawab kepada dirinya sendiri dapat menetapkan kepada sadarnya individu dalam mencukupi kewajiban dalam membangun karakternya sebagai manusia.

b) Tanggung jawab pada keluarga

Tanggung jawab pada keluarga terbagi atas ibu, ayah, dan anggota lainnya. Serta tanggung jawab diantaranya mengenai kesejahteraan dan keselamatan dan kehidupan harmoni dalam sebuah keluarga.

²¹ Trisnawati, Destya Dwi. "Membangun disiplin dan tanggung jawab pada siswa SMA Khadijah Surabaya melalui implementasi tata tertib." *Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 2.1 (2013): 397-411.

c) Tanggung jawab kepada masyarakat

Tanggung jawab yang harus dilakukan pada tiap warga masyarakat yang ada di dalamnya agar dapat menjalankan kehidupannya di dalam masyarakat tersebut. Maka seluruh perilaku dan sikap yang akan dipertanggungjawabkan oleh warga tersebut.²²

d) Tanggung jawab pada Tuhan

Setiap manusia terlahir sudah pasti mempunyai tanggung jawab kepada Tuhan. Dan tiap individu mempunyai agamanya sendiri yang sudah pasti mengetahui tanggung jawab apa yang harus dilaksanakannya.

Biasanya agar mempunyai hal yang dilarang dan apa yang tidak diperbolehkan oleh yang diyakininya. Sehingga apabila hal tersebut dilanggar maka individu tersebut akan bertanggung jawab di akhirat kelak.

3. Indikator Tanggung Jawab

Berdasarkan Kemendiknas tanggung jawab mempunyai dua indikator yaitu indikator kelas dan indikator sekolah. Indikator sekolah yaitu melaporkan setiap aktivitas yang dilaksanakan baik tertulis maupun secara lisan, melaksanakannya tanpa disuruh, menunjukkan suatu prakarsa dalam mengatasi permasalahan pada lingkungan sekitar, dan menghindari kecurangan dalam implementasi pekerjaan. Sedangkan indikator keberhasilan di kelas ialah melaksanakan pekerjaan secara

²² Billah, A. (2016). Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini dalam Perspektif Islam dan Implementasinya dalam Materi Sains. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education*, 1(2), 243-272.

teratur berpartisipasi aktif dalam aktivitas sekolah dan memberikan usulan dalam pemecahan suatu masalah.²³

4. Manfaat tanggung jawab

a) Dapat dihargai orang lain

Pada umumnya individu yang mempunyai sifat tanggung jawab akan lebih dihargai oleh individu lain. Hal tersebut dikarenakan dapat membuat seseorang dapat diandalkan dan dapat dipercaya dalam mengerjakan sesuatu.

b) Jarang dalam membuat kesalahan

Yang bertanggung jawab biasanya tidak sering dalam membuat kesalahan. Dikarenakan individu tersebut sangat dalam mengerjakan tugasnya dan juga sangat memiliki ketelitian mengerjakan sesuatu agar dengan benar.

c) Dapat di percaya

Individu yang mempunyai sikap bertanggung jawab juga dapat lebih mendapatkan kepercayaan dari orang lain. Hal tersebut dihasilkan dari pekerjaan dan kegiatannya sebelumnya.

Sehingga individu tersebut mempunyai sifat yang bertanggung jawab lebih tinggi dan memperoleh rasa percaya dari masyarakat sekitar organisasi ataupun tempat ketika ia bekerja.

²³ Sugiana, A.,M & Sofyan, S. (2019). Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMK Ethika Palembang. *Jurnal PAI Raden Fatah*, 1(1), 105-116.

d) Mendorong kesuksesan

Tanggung jawab juga dapat menunjang kita dalam keberhasilan karena dengan selalu memiliki tanggung jawab seseorang selain dapat di percaya ia akan di permudahkan di masa depan dalam kesuksesan.

C. Disiplin

1. Pengertian Disiplin

Berdasarkan Siswanto, Kedisiplinan ialah suatu tindakan yang saling menghargai menghormati taat dan patuh kepada aturan yang ada secara lisan maupun tulisan dan dapat melaksanakannya serta tidak membalas terhadap sanksi apabila individu tersebut melanggar wewenang dan tugasnya yang diberikan.²⁴

Menurut Kemendiknas disiplin adalah Kedisiplinan ialah Suatu sikap yang memperlihatkan perilaku taat dan patuh kepada semua aturan dan ketentuan. Sejalan dengan hal tersebut masih Asy Mas'udi menjelaskan bahwa kedisiplinan ialah seorang yang secara sadar mampu melaksanakan suatu tugas dengan teratur dan efektif berdasarkan aturan yang ada dan rasa tanggung jawab dengan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Sedangkan berdasarkan pendapat Imron kedisiplinan adalah salah satu kondisi yang mana suatu hal tersebut ada pada kondisi yang teratur tertib sesuai dengan mestinya, serta tidak ada pelanggaran secara tidak langsung ataupun langsung.

²⁴ Siswanto, *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia: Pendekatan Administratif dan Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001, hlm.44.

Menurut sebagian definisi tersebut kedisiplinan dapat didefinisikan sebagai sikap yang menunjukkan rasa taat dan patuh yang timbul dikarenakan adanya rasa sadar dan dorongan dari dirinya sendiri kepada suatu aturan atau ketentuan yang ada serta tidak adanya pelanggaran secara tidak langsung ataupun secara langsung.²⁵

Hal yang dilakukan dalam pendidikan disiplin ialah mematuhi aturan norma dan moral yang telah diterapkan oleh masyarakat, hukum dan adat istiadat, yang dimana tata tertib nya harus di patuhi dan tidak boleh di langgar. Firman Allah:

“Demi masa, sungguh manusia berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kesabaran”.

Berdasarkan pendapat Djamarah disiplin ialah tata tertib yang dapat memberikan aturan tata hidup kelompok atau pribadi.²⁶ Belajar seorang siswa dapat berkualitas atau tidaknya di pengaruhi oleh faktor kedisiplinan, disamping faktor lingkungan.

2. Indikator Disiplin

Berdasarkan pendapat Kemendiknas pendidikan karakter di sekolah dan di rumah mempunyai indikator yaitu: a). Indikator sekolah: mempunyai absensi, menerapkan kedisiplinan seluruh SDM sekolah, mempunyai tata tertib, dan membiasakan kedisiplinan. b) indikator kelas: kehadiran tepat waktu menjadi kebiasaan, mentaati aturan menjadi suatu

²⁵ SUTIKA, I. M. (2017) pendidikan keluarga dalam menanamkan nilai-nilai moral anak (Studi di Taman Penitipan). Implementasi Anak Werdhi Kumara I Panjer Kecamatan Denpasar Selatan). *Widya Accarya*, 7(1).

²⁶ Djamarah dan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm 77.

ketaatan, berpakaian dengan aturan yang ada, mengeluarkan dan menyimpan kembali peralatan tulis.

3. Tujuan Disiplin

Berdasarkan pendapat Ellen G White, kedisiplinan ini memiliki sasaran seperti dibawah ini:

- 1) Memerintah atas diri sendiri
- 2) Berkuasa atas kemampuan
- 3) Memberikan perbaikan pada kebaisaan
- 4) Memberikan pengajaran untuk menghormati orangtua dan Ilahi
- 5) Mempunyai sikap penurut berdasarkan asas prinsip
- 6) Menghancurkan langkah-langkah setan

Sedangkan berdasarkan pendapat Emile Durkheim, sasaran disiplin antara lain:

- 1) Sebagai perkembangan dalam kondisi yang teraturnya sikap seorang individu
- 2) Sebagai tujuan tertentu dan memberi batasan kepada cakrawala.

4. Jenis –jenis Disiplin

- a) Disiplin dalam memakai waktu yang dapat memanfaatkan waktu dan membagi waktu dengan sebaik-baiknya. Hal tersebut dikarenakan waktu sangatlah berharga juga merupakan salah satu Kunci keberhasilan dalam memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.²⁷

²⁷ Anisa, Fadillah. "Penanaman nilai-nilai pendidikan karakter disiplin pada siswa sekolah Dasar." *Perseptif Pendidikan Dan Keguruan* 10.1 (2019): 69-74.

b) Kedisiplinan pada saat beribadah yang beribadah sesuai dengan peraturan yang ada di dalamnya. Disiplin tersebut ialah sangat dibutuhkan karena Tuhan Yang Maha Esa selalu mengajarkan untuk membuat hambaNya berdisiplin.

5. Manfaat Disiplin

- 1) Menumbuhkan rasa peka
- 2) Menumbuhkan sikap peduli
- 3) Memberi pengajaran pada sikap yang teratur
- 4) Tumbuhnya rasa tenang
- 5) Menumbuhkan kepercayaan diri
- 6) Menumbuhkan rasa mandiri
- 7) Menumbuhkan rasa akrab
- 8) Mengembangkan pertumbuhan otak
- 9) Tumbuhnya perbuatan yang taat

D. Karakter Sikap Tanggung Jawab dan Disiplin

1. Pengertian Sikap Tanggung Jawab

Tanggung jawab secara umum adalah kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan baik yang di sengaja maupun yang tidak di sengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan dan kesadaran akan kewajiban.

Tanggung jawab merupakan kewajiban atau beban yang harus di pikul atau di penuhi, sebagai akibat perbuatan kita kepada orang lain atau sebagai akibat dari perbuatan pihak lain kepada kita.²⁸

Dapat disimpulkan bahwa sikap tanggung jawab adalah suatu tindakan secara sadar yang mampu melaksanakan tugas serta kewajibannya terhadap diri sendiri, lingkungan, keluarga, dan kewajiban terhadap Allah swt.

2. Pengertian Sikap Disiplin

Disiplin merupakan suatu sikap atau perilaku yang pasti di harapkan oleh setiap pendidik agar kegiatan pembelajaran yang di lakukan baik di dalam kelas maupun di luar kelas dapat berjalan sesuai dengan yang di harapkan.

Disiplin ialah perilaku yang berasal dari dalam diri seseorang sesuai dengan hal-hal yang telah diatur dari luar atau norma yang sudah ada. Dengan kata lain, disiplin dari psikologis merupakan perilaku seseorang yang muncul dan mampu menyesuaikan diri dengan aturan yang telah di tetapkan.²⁹

²⁸ <https://www.kompas.com.>skola>

²⁹ Wijaya,H.,& Helaluddin, H. (2018). Hakikat Pendidikan Karakter

E. Penerapan Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Anak

1. Penerapan tanggung jawab

- a) Menepatkan sesuatu barang ketempatnya karena jika dibiasakan menempatkan barang pada tempatnya bisa menjadi pola yang biasa bagi dirinya ini akan berpengaruh baik terhadap dirinya sendiri karena ia akan bisa bertanggung jawab pada barang itu untuk bisa menempatkan pada tempatnya.³⁰
- b) Disiplin pada waktu dengan menyuruh anak mandi jam 4 sore, dengan disiplin waktu dan ia berhasil melaksanakannya maka ia bisa dikatakan bertanggung jawab pada diri sendiri.
- c) Meminta izin meminjam sesuatu bisa menanamkan rasa tanggung jawab pada anak,, seperti meminjam mainan boneka dan meminta izin terlebih dahulu dan menjaganya dengan baik dan itu di kembalikan dengan keadaan baik pula maka hal ini dikatakan bertanggung jawab terhadap benda orang lain.
- d) Meminta maaf apabila salah karena dengan mengajarkan anak selalu meminta maaf maka ia akan terbiasa dan selalu bertanggung jawab dan anak akan bersifat gentelmen dan mengakui kesalahannya.

³⁰ Sugiana, Aset, and Sofyan-sofyan. "Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMK Ethika Palembang. "*Jurnal PAI Raden Fatah*, 1.1 (2019)" 105-116.

2. Faktor penyebab tidak bertanggung jawab

- a) Takut
- b) Tidak merasa bersalah
- c) Ada tanggung jawab yang lebih besar
- d) Kurang menghargai apapun
- e) Memiliki kesibukan³¹

3. Penerapan Disiplin

a) Kedisiplinan dalam beribadah

Kedisiplinan yang hal yang paling penting dan perlu diterapkan pada setiap anak sejak usia dini ialah mengenai kedisiplinan dalam beribadah. Dikarenakan ibadah merupakan ajaran agama dan merupakan tiang dalam kehidupan yang akan memberikan pelajaran pada berbagai hal yang baik.

b) Sikap disiplin di sekolah

Sekolah bagi anak usia dini merupakan suatu kewajiban membiasakannya untuk berangkat sesuai dengan waktu yang ditentukan. Mengajarkan anak untuk mengelola waktu supaya tidak terlambat datang. Diawali dengan bangun pagi kemudian mandi dan sarapan hingga tidak ada lagi alasan untuk kesiangan dan terlambat pergi ke sekolah.

³¹ Kartika, A. (2018). *Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 75 Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, IAIN Bengkulu).

c) Kedisiplinan dalam belajar

Di samping kedisiplinan dalam di sekolah juga perlu diberikan pelajaran bahwa di rumah juga harus menerapkan kedisiplinan, para para orang belum kamu mau kamu membantu kamu mau tahu telah memantau anak belajar. Apabila anak kurang memiliki kedisiplinan terhadap peraturan ini orangtua dapat langsung menegurnya untuk mentaati aturan belajar di rumah.

d) Kedisiplinan dalam bermain

Disiplin dalam belajar dan sekolah kedisiplinan dalam bermain juga sangat penting dalam masa perkembangan anak. Hal tersebut dikarenakan Apabila anak terus-terusan belajar maka ia akan merasa tidak bahagia dan tertekan. Dengan bermain sama anak dapat menghilangkan rasa jenuh terhadap berbagai kegiatan keseharian. Dan para orang tua harus memberikan jadwal bermain seperti kapan saatnya bermain dan bagaimana kemudian di mana mereka dapat bermain.³²

e) Disiplin istirahat

Kedisiplinan dalam istirahat juga merupakan suatu hal yang krusial bagi anak-anak. Tidak dibiasakan bermain seharian tanpa adanya istilah karena istirahat sangat diperlukan dalam mengumpulkan kembali energi dan kebugaran.

³² Saputro, Dwi Wahyu, Berchah Pitoewas, and Muhammad Mona Adha. *Pengaruh Pendidikan Nilai Dalam Keluarga Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa*. Diss. Lampung University, 2013.

f) Disiplin bangun pagi

Anak perlu diajarkan bangun pagi pada tepat waktunya, dan jangan biarkan anak bermalas-malasan sehingga anak terlambat akan menjalankan hari-harinya terutama sekolah. Anak perlu diajarkan supaya selalu bangun pagi agar terhindar dari sifat pemalas yang akan hadir dalam dirinya.

g) Disiplin mandi dan sikat gigi

Anak harus diajarkan disiplin agar mandi tepat waktu dengan mandi dan sikat gigi maka anak akan selalu bersih dan rapi sehingga dalam melakukan aktivitas mereka selalu semangat dan ceria.

h) Disiplin makan

Anak perlu diajarkan ketika waktu tiba saat nya makan dan sarapan agar terhindar dari penyakit, serta ketika sedang makan anak tidak boleh diajak berbicara supaya tertib dan disiplin ketika makan.

i) Disiplin olahraga

Agar anak-anak memiliki tubuh yang bugar maka dianjurkan agar dapat melaksanakan olahraga bersama selama sedikitnya 1 minggu sekali. Dalam pelaksanaannya Memilih olahraga yang disukai anak-anak misalnya lari pagi renang atau bersepeda. Apabila dilaksanakan dengan rutin selain akan Meningkatkan kedisiplinan juga akan menguatkan tubuh dan menyehatkan mental juga fisiknya. ³³

³³ Ananda, R. (2017). Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19-31.

j) Disiplin membantu pekerjaan rumah

Pada saat di rumah orang tua dapat memberikan tanggung jawab terhadap suatu tugas. Misalnya ini aku malaman membuang sampah dan membereskan tempat tidur dan menyiram halaman, dan ingatkan anak mengerjakannya dengan kedisiplinan. Hal ini akan membantu anak untuk belajar memiliki tanggung jawab kepada tugas yang diberikan.

4. Faktor penyebab ketidakdisiplinan

- a) Malas yang berkepanjangan
- b) Mengulur-ngulur waktu
- c) Meremehkan waktu ³⁴

F. Taman Pendidikan Al-Qur'an

1. Definisi Taman Pendidikan Al-Qur'an

Berdasarkan Team Tadarus Angkatan Muda Masjid dan Musholah kota Gede Yogyakarta dalam As'ad dan Budiyanto (1995) menjelaskan bahwa Pendidikan al-Qur'an (TPA) adalah pendidikan non formal yang merupakan lembaga pendidikan baca al-Qur'an untuk anak usia SD (6-12 tahun). ³⁵Lmbaga ini penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat islam yang ada di wilayah tersebut. Pada dasarnya lembaga ini terbagi menjadi beberapa kelas sesuai dengan tingkat umur yaitu:

³⁴ Ibid

³⁵ Budiyanto, *Dasar Hukum Taman Pendidikan Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini* :Yogyakarta. 1995.

- a) Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA) untuk anak usia TK (5-7 tahun).
- b) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) untuk anak usia SD kelas satu sampai tiga (7-9 tahun)
- c) Taman Bimbingan Islam dan Kreatifitas untuk anak yang berusia 10-12 tahun.

Agar anak-anak dapat terbina memiliki sifat yang terpuji dan tidak hanya membiasakan melaksanakan hal baik juga menjauhi apa yang dilarang oleh Allah. Dengan pelatihan dan pembiasaan akan membuat anak memiliki kecenderungan menjalankan hal-hal yang baik dan meninggalkan hal-hal yang buruk.

Taman Pendidikan Al-Qur'an atau sering di sebut TPA merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan yang bertujuan untuk memberikan pengajaran baca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekaolah dasar atau bahkan yang lebih tinggi.

2. Dasar Hukum

Peraturan pemerintah No. 55 tahun 2007 pasal 24 ayat 2 tentang pendidikan agama dan pendidikan keagamaan menyatakan bahwa pendidikan Al-Qur'an terdiri dari Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA/TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ), Ta'limul Qur'an lil Aulad (TQA), dan lainnya.

3. Perkembangan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Pertumbuhan TPA momentumnya pada tahun 1990-an setelah di temukan berbagai metode dan pendekatan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an iqro dan lain-lain. Di Indonesia menempuh pendidikan TPA/TPQ tidaklah wajib, tetapi dalam perkembangannya masyarakat membutuhkan lembaga ini untuk memberikan dasar-dasar membaca Al-Qur'an (mengaji) kepada anak-anak nya terutama bagi orangtua yang bekerja.³⁶

4. Tujuan dan Target TPA

Kurikulum dan pola penyelenggaraan pendidikan (KP3) Taman Pendidikan Al-Qur'an bertujuan:

- a) Menyiapkan para santri agar tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang Qur'ani, mencintai Al-Qur'an sebagai pedoman dan pandangan hidup.
- b) Sebagai lingkup pergaulan yang sehat dan islami, hal ini penting bagi perkembangan jiwa anak, utamanya dalam proses sosialisasi.
- c) secara lebih khusus mulai membekali para santri dengan kemampuan berfikir kreatif, mengembangkan dan mengasah potensi kepemimpinan yang ada pada dirinya.

Sedangkan untuk mencapai tujuan ditentukan target operasional yaitu:

³⁶ [Http.www.Pendidikan.Berbasis.Taman.Pendidikan.Al-Qur'an](http://www.Pendidikan.Berbasis.Taman.Pendidikan.Al-Qur'an). 19/03/2020:19.00.Kompas.Com.

- a) Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah- kaidah ilmu tajwis.
- b) Santri mampu terbiasa melaksanakan solat 5 waktu serta terbiasa hidup dengan adab-adab islam sesuai dengan tingkat perkembangan jiwanya.
- c) Santri hafal doa sehari-hari, mengerti cara menulis huruf-huruf Al-Qur'an.
- d) Santri mengenal dan memahami dasar-dasar berfikir kreatif dan teknik keterampilan kepemimpinan sesuai dengan tingkatnya.

5. Peranan TPA

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) sebagai lembaga pendidikan non formal yang mempunyai peran utama mengajarkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an juga sangat berperan bagi perkembangan jiwa anak seperti pengetahuan tentang ibadah, akidah, dan akhlak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan ialah teknik kualitatif. Riset kuantitatif juga sering disebut dengan riset deskriptif, berdasarkan Santoso riset deskriptif ialah riset yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi tentang kejadian-kejadian atau kondisi yang aktual atau yang terdapat pada riset dilaksanakan. Riset kualitatif memiliki ciri-ciri antara lain:

1. Menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data
2. Bersifat deskriptif analitik
3. Memfokuskan pada proses bukan hasil
4. Memiliki sikap Induktif
5. Mengkhususkan pada makna

Pada riset kualitatif, peneliti menggambarkan dengan kompleks, meneliti kata-kata laporan, terinci dari pandangan responden dan melakukan peneliti situasi yang dialami. Dengan penelitian naturalistik, maka situasi lapangan akan tetap bersifat natural, alami, wajar, dan tidak ada tindakan maipulasi, pengaturan ataupun eksperimen.³⁷ Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang berkaitan dengan Penerapan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kelurahan Karang Anyar Curup Timur untuk meningkatkan pendidikan serta karakter anak di Kelurahan Karang Aanyar

³⁷ Harsono, *Etnografi Pendidikan Sebagai Desain Penelitian Kualitatif*, hlm.19

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Musholah Al-Ikhlas Kelurahan Karang Anyar RT 04/RW 01 Kecamatan Curup Timur, Kabupaten Rejang Lebong. Penelitian ini dilakukan untuk pembuatan skripsi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu tempat memperoleh data atau informasi terhadap apa yang diteliti. Yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini ialah para guru, siswa dan tokoh masyarakat diantaranya:

1. Sumardi (Ketua Risma)
2. Gunawan (Guru TPA)
3. Dina Mardani (Guru TPA)
4. Anesa Salwa Ariski (Siswa)
5. Zahwa (Siswa)

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini dilaksanakan untuk mendapatkan data tentang gambaran-gambaran serta kondisi yang akan di teliti, pengumpulan ini berdasarkan fakta yang ada di lingkungan. Fokus observasi ini adalah untuk mendapatkan data penerapan pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kelurahan Karang Anyar.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan secara langsung yang dilaksanakan dua orang atau lebih dengan cara tatap muka antara pewawancara dan tarwawancara/responden. Metode ini digunakan agar mendapat informasi dan data yang relevan berhubungan dengan penerapan pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kelurahan Karang Anyar. Data dan hasil wawancara di peroleh dari guru, kepengurusan musholah serta orangtua siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang dilakukan untuk menyediakann data dan mencatat dokumen sebagai bukti yang akurat serta sumber dalam penelitian dan bisa melalui berbagai foto dalam dokumen tersebut. Metode ini dipakai untuk menemui data-data yang berkaitan dengan karakter tanggung jawab dan disiplin

pada anak di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kelurahan Karang Anyar.

E. Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data ialah suatu proses menyusun dan mencari data secara sistematis yang telah diperoleh dari berbagai sumber data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisir data dan memilih data agar data mudah dimengerti dan dibuat kesimpulannya agar dapat dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif yang digunakan adalah teknik data deskriptif analisis, yaitu model analisis yang menggunakan 3 komponen antara lain reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data ialah kegiatan yang merangkum, menulis catatan kecil, memilih data yang penting, mengkode, dan memfokuskan data yang mentah untuk dijadikan informasi. Data yang telah direduksi akan memberikan data yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah pembuatan laporan yang berbentuk penjelasan ringkas supaya peneliti dapat lebih mudah memahami apa yang diteliti. Data yang disajikan ialah data hasil reduksi pada tahap sebelumnya dan merupakan fokus dari peneliti sebelumnya.

3. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dari penelitian kualitatif merupakan pengujian sementara yang diperoleh saat penelitian, dilihat dari reduksi data dan tetap mengaju pada perumusan masalah dan sasaran. Data yang telah di kumpulkan kemudian di tarik kesimpulannya sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

F. Kredibilitas Penelitian

a. Perpanjangan Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti telah kembali ke lapangan, melakukan pengamatan , wawancara lagi dengan sumber data yang pernah di temui atau yang baru.

b. meningkatkan ketekunan

Meningkatan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat si rekam secara pasti dan sistematis.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara,dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data, dan waktu.

Tringulasi ini bertujuan untuk mencari keabsahan data pada penelitian, yaitu pada penelitian ini data observasi dibandingkan dengan hasil wawancara dan dengan referensinya yang terkait penelitian ini:

1. Tringulasi Sumber

Tringulasi sumber untuk mengkaji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

2. Tringulasi Teknik

Tringulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Tringulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Objek Tempat Penelitian

1. Sejarah Terbentuknya Kelurahan Karang Anyar Curup

Desa Karang Anyar adalah sebuah desa yang letaknya tidak jauh dari Pasar Curup, termasuk dalam Wilayah Tingkat II kabupaten Rejang Lebong. Sebuah desa yang dikelilingi oleh air atau siring-sing irigasi antara lain Air Putih, Air Duku untuk mengairi persawahan di Talang Benih. Desa ini terletak pada tanah yang tidak datar makin ke ujung desa semakin tinggi letak tanahnya. Oleh karena itu apabila kita berdiri di ujung desa, kita dapat memandang atap-atap rumah penduduk di dusun pasar Curup. Di kiri-kanan desa kita dapat memandang bukit-bukit yang subur tanahnya antara lain Bukit Basa, Bukit Kaba, Bukit Kambing. Oleh sebab itu desa ini berhawa sejuk.³⁸

Jumlah curah hujan di desa Kelurahan Karang Anyar ini lebih /kurang 200-300 mm/tahun, sedangkan didesa ini tidak terdapat danau, pantai, laut, dan rawa. Di desa ini hanya terdapat persawahan(6 ha), perkebunan (14 ha), kebun campuran (5 ha), dan perkarangan rumah (5 ha)³⁹

³⁸ M. Ikran dkk, Sejarah Pengaruh Pelita Terhadap masyarakat Pedesaan di Bengkulu, CV. MANGGALA BHAKTI, Jakarta, 1993.

³⁹ Ibid

Jumlah penduduk Desa Karang Anyar pada waktu itu kurang- lebih 700 jiwa, dengan rincian menurut umur dan jenis kelamin sebagai berikut. Penduduk berumur antara 0- 7 tahun sebanyak 75 orang laki-laki dan 50 orang perempuan, 8-1 2 tahun sebanyak 50 orang laki-laki dan 80 orang perempuan, 13- 17 tahun sebanyak 45 orang laki-laki dan 50 orang perempuan, dan 17 tahun ke atas sebanyak 20 orang laki-laki dan 150 orang perempuan.

Desa Karang Anyar sampai tahun 1945 masih termasuk wilayah Pasar Curup yang dikepalai oleh seorang pemangku. Desa ini dibangun oleh seorang bernama Sanisngat. Sanisngat merupakan kepala kampung yang pertama (1945 - 1962).⁴⁰

Pada waktu itu penduduk desa Karang Anyar sebagian besar terdiri atas penduduk yang berasal dari tanah Jawa, termasuklah Sanisngat , seorang penduduk yang berasal dari salah satu desa di Jawa Tengah yang bernama Karang Anyar. Karena Sanisngat sebagai orang tua dan sesepuh desa pada waktu itu maka disebutkanlah desa ini desa Karang Anyar.

Dari berbagai sumber yang telah ditemukan bahwa kelurahan Karang Anyar sudah ada sejak lama setelah indonesia merdeka pada tahun 1945. Kelurahan ini sebelumnya berupa sebuah desa yang terkecil yang terletak di wilayah kabupaten rejang lebong. Semakin bertambah nya waktu Kelurahan Karang Anyar menjadi pesat dan berkembang dan

⁴⁰ Ibid

telah padat penduduknya , dan juga telah banyak berkembangnya sekolah-sekolah dan Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Di Kelurahan Karang Anyar telah terdapat tempat pendidikan untuk anak-anak, diantaranya SD Muhammadiyah 10 Rejang Lebong, SD Negeri 40 Rejang Lebong, TK Hafazha Rejang Lebong , SD Islam Rejang Lebong, TPA Al-Muhajirin Karang Anyar, dan TPA Al-Ikhlas Karang Anyar. Tempat pendidikan ini sudah berkembang dengan pesat seiring berjalannya waktu, sehingga anak-anak di Kelurahan Karang Anyar sudah dapat memilih pendidikan yang mereka inginkan dan sesuai dengan pengeluaran orangtua mereka.

2. Geografis Kelurahan Karang Anyar

Kelurahan Karang Anyar merupakan salah satu kawasan kelurahan yang berada di kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Kelurahan Karang Anyar merupakan suatu daerah yang terdiri dari beberapa desa, serta masyarakat yang mayoritas adalah Petani. Hasil yang di peroleh di daerah Kelurahan Karang Anyar sangat baik dan bagus dikarenakan banyak faktor yang mendukung daerah Kelurahan Karang Anyar Curup Timur. Selain itu juga masyarakat nya hidup rukun saling membantu dan toleransi tinggi baik sesama suku, agama, bahasa, dan adat istiadat. ⁴¹

Kelurahan Karang Anyar merupakan desa yang terletak dikawasan kaki bukit dan banyak di kelilingi oleh pegunungan, Kelurahan Karang Anyar berada di kawasan pusat yang tidak jauh dari kota kabupaten dan

⁴¹ Observasi Kelurahan Karang Anyar, 15 April 2021, Pukul 09.30 WIB.

kota provinsi. Kelurahan Karang Anyar merupakan desa tertua yang ada di kawasan Kabupaten Rejang Lebong dan Provinsi Bengkulu..

Selain merupakan desa tertua Kelurahan Karang Anyar juga merupakan desa yang kaya akan sumber hasil pertanian dan perkebunan, karena desa ini masih terdapat lahan pertanian yang luas dan subur sehingga hasil pertanian yang dicapai sangat memuaskan bagi para petani di desa ini.

Menurut sumber yang di dapat mengatakan bahwa Kelurahan Karang Anyar ini sudah ada sejak tahun 1947 dan masih terdapat hutan belantara dan hanya terdiri dari beberapa dusun saja. Dan perkiraan sekitar tahun 1965 Karang Anyar ini sudah mulai berkembang sedikit demi sedikit, dan juga sudah mulai banyak penduduknya hingga sampai saat ini. Setelah mulai ada perkembangan dan perubahan barulah penduduk mulai bertambah dan mulai berangsur-angsur padat.⁴²

Dari berbagai sumber yang telah ditemukan bahwa Kelurahan Karang Anyar merupakan sebuah desa tua yang ada di Kabupaten Rejang Lebong dan sudah ada sejak lama, semakin berkembangnya zaman maka Kelurahan Karang Anyar semakin maju dan sudah padat penduduknya, baik penduduk asli maupun pendatang yang datang dari berbagai kalangan daerah. Kelurahan Karang Anyar juga merupakan desa yang tidak begitu jauh dari kota Kabupaten dan posisinya berada di tengah-tengah perdesaan lainnya dan merupakan pusat kelurahan bagi masyarakat sekitarnya.

⁴² Wawancara Ibu Ponise. 05 Mei 2021, Pukul 19.40 WIB

Adapun bagian daerah yang ada di Kelurahan Karang Anyar Curup Timur terdiri atas beberapa wilayah diantaranya dapat dilihat dalam tabel berikut yang diambil dari Demografi Kelurahan Karang Anyar.

Tabel 1.1 Demografi

Letak Wilayah	Jarak Desa
Utara: Desa Tasik Malaya	2 KM dari Ibukota Kecamatan
Selatan: Kel Kepala Siring	3 KM dari Ibukota Kabupaten
Timur: Kesambe Lama	90 KM dari Ibukota Provinsi
Barat: Kel Dusun Curup	
Luas Wilayah	Keadaan Alam
Luas Wilayah: 450 Ka	Angin Sedang
Persawahan: 2 Ha	Tanah Tidak Rata
Perkarangan: 5,5 Ha	Curah Hujan Sedang
	Udara Sedang
	Perkebunan Kopi
	Sawah

Dari tabel berikut dapat dijelaskan bahwa letak wilayah Kelurahan Karang Anyar banyak berbatasan dengan daerah sekitarnya yaitu Desa Tasik Malaya, Kepala Siring, Desa Kesambe Lama, dan Kelurahan Dusun Curup.⁴³

⁴³ Tabel Demografi kelurahan Karang Anyar

Wilayah Kelurahan Karang Anyar mempunyai luas wilayah 40 Ka yang terdiri atas persawahan, perkebunan dan sisanya perkarangan, dan keadaan alam yang tidak terlalu panas dan dingin, serta mempunyai curah hujan yang sedang dan udara yang diperoleh di Kelurahan Karang Anyar cukup baik. Selain itu jarak Kelurahan tidak terlalu jauh dari kota kecamatan, kabupaten, dan provinsi, sehingga Kelurahan ini mudah dijangkau oleh masyarakat sekitarnya.

3. Penduduk

Penduduk masyarakat Kelurahan Karang Anyar mayoritas pekerja sebagai petani, karena di Kelurahan Karang Anyar masih terdapat lahan yang luas yang digunakan masyarakat untuk bercocok tanam. Selain sebagai petani ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai pendidik dan pedagang, sehingga masyarakat di Kelurahan Karang Anyar selalu disibukkan dengan pekerjaan mereka masing-masing.

Masyarakat kelurahan Karang Anyar terdiri dari berbagai macam suku dan ras baik Suku Rejang, Jawa, Padang, dan lain sebagainya. Mereka hidup rukun dan berdampingan mayoritas masyarakat disini beragama islam di Kelurahan Karang Anyar terdapat 4 tempat ibadah diantaranya 2 buah Masjid induk yang biasa digunakan untuk melaksanakan solat jum'at dan 2 buah Musholah yang juga digunakan untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan islami seperti solat Id,

dan solat 5 waktu.⁴⁴ Kondisi penduduk Kelurahan Karang Anyar tersaji pada tabel berikut yang diperoleh dari Tabel Demografi Kelurahan:

Tabel 1.2 Kependudukan

Berdasarkan Usia		Berdasarkan Pendidikan		Berdasarkan Pekerjaan	
Usia	Jumlah	Pendidikan	Jumlah	Pekerjaan	Jumlah
0-4 Thn	430 org	TK	62 org	PNS	190 org
5-19 Thn	752 org	SD	390 org	Petani	720 org
20-29 Thn	1264 org	SMP	324 org	Pedagang	702 org
30-34 Thn	695 org	SMA	362 org	Buruh	966 org
50 Thn	570 org	S.1	48 org	TNI/Polri	25 org
Laki-laki	1586 org	S.2	4 org	Peternak	164 org
perempuan	2061 org			Pengusaha	15 org

Berdasarkan data tabel diatas bahwa keadaan masyarakat Kelurahan Karang Anyar padat akan penduduknya baik yang masih balita hingga lansia, dan juga masyarakat Karang Anyar memiliki potensi yang baik dan kesejahteraan hidupnya terjamin baik dalam bidang pendidikan atau akademik maupun pekerjaan. Sehingga menciptakan kenyamanan dan kejesahteraan hidup bagi masyarakatnya

⁴⁴ Demografi Kelurahan Karang Anyar

4. Gambaran Umum Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas

a) Sejarah Berdirinya TPA Al-Ikhlas

Terbentuknya TPA Khususnya Al-Ikhlas Kelurahan Karang Anyar baru berdiri sekitar 2 tahun yang lalu bertepatan pada tahun 2019 awal. Berdirinya TPA ini banyak di dukung oleh masyarakat setempat khususnya masyarakat yang merupakan jama'ah musholah tersebut. Karena para jama'ah serta orangtua banyak memberi dukungan dengan berdirinya TPA ini, karena mereka bisa menitipkan anak-anak mereka masuk ke dalam TPA guna untuk belajar membaca Al-Qur'an dan Iqra. Karena mereka sebagian orangtua ada yang buta huruf dalam membaca Al-Qur'an sehingga mereka menyerahkan anak-anak mereka kepada guru yang ada di TPA.⁴⁵

Berdirinya TPA tepat setelah terbentuknya kepengurusan Musholah dan Risma Pada tahun 2018, karena masyarakat setempat membutuhkan fasilitas tempat ibadah yang tidak jauh dari tempat tinggal nya, dengan dekatnya tempat ibadah dan pendidikan untuk anak orangtua akan aman dalam menitipkan anak karena lokasi yang tidak terlalu jauh dari rumah mereka.

Selain tempat ibadah dan belajar tujuann didirikannya TPA untuk menghidupkan musholah, serta memperbaiki tingkah laku anak-anak agar anak-anak yang masih berada di bangku sekolah

⁴⁵ Observasi, 12 April 2021, Pukul 19.00 WIB

dasar dan sekolah menengah sesuai dengan tingkah laku yang baik dan tidak melanggar norma serta membentuk karakter yang disiplin dan tanggung jawab melalui pendidikan dan peribadatan.⁴⁶

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Al-Ikhlas merupakan salah satu pusat pendidikan yang ada di desa Karang Anyar dan merupakan lembaga kemasyarakatan yang biasa digunakan oleh masyarakat sebagai tempat pengajian dan acara islami lainnya. Sebelum berdirinya lembaga kemasyarakatan ini anak-anak hanya belajar membaca Al-Qur'an di rumah saja atau ketika mereka bersekolah. Akan tetapi untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar ketika di rumah bersama orangtua tidak begitu mudah dan terkadang mendapat kesulitan dalam memahaminya karena orangtua pada dasarnya belum tentu semuanya pandai membaca Al-Qur'an, maka dari itu kebijaksanaan dan kesepakatan masyarakat untuk mendirikan TPA ini.

Di awal tahun pertama pendirian TPA belum begitu maju dan berkembang karena banyak yang belum tahu adanya TPA, Namun lambat laun TPA ini berangsur-angsur maju dan berkembang secara bertahap dan sudah banyak muridnya dari berbagai kalangan. Mulai dari yang belum sekolah hingga sekolah menengah pertama.

Taman Pendidikan ini tidak hanya mengajarkan anak untuk membaca Al-Qur'an saja, akan tetapi anak-anak diajarkan untuk

⁴⁶ Ibid

memahami tajwid, cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tata cara berwudhu, tata cara shalat, hingga dengan belajar lafaz adzan dan iqomah.

b) Tujuan Berdirinya TPA

- 1) Sebagai wadah tempat belajar anak-anak
- 2) Menghidupkan Musholah
- 3) Membentuk kepribadian anak-anak
- 4) Mengajarkan anak untuk disiplin dan tanggung jawab terhadap waktu dan tugas
- 5) Menciptakan generasi milenial yang berkarakter mulia sesuai dengan ajaran islam

c) Kadaan Ustad dan Ustadzah

Keadaan para pendidik di Musholah Al-Ikhlas mereka merupakan orang-orang yang memiliki potensi yang baik dan berbakat baik dalam Ilmu agama serta kemasyarakatan. Mereka juga berasal dari berbagai macam pendidikan seperti perguruan tinggi serta Alumni dari Pondok Pesantren. Hanya saja dalam beberapa kurun waktu yang lalu banyak sekali para ustad dan ustadzah yang mengundurkan diri dari TPA ini di karena kan mereka tidak sanggup memberikan pembelajaran terhadap anak-anak karena anak-anak pada saat itu susah diatur dan di nasehati , karena hal ini beberapa bulan setelahnya TPA ini sempat tutup karena tidak ada tenaga pengajarnya

Akan tetapi pada saat ini TPA ini kembali berfungsi dan hidup kembali di karenakan sudah ada guru pengganti yang membimbing anak- anak ketika proses belajar mengajar, dan anak- anak nya saat ini sangat pontensi dan baik mereka bisa mengumandangkan adzan , Iqomah, dan solat dengan baik dan benar walaupun hanya beberapa bagian yang belum lancar. Para Pendidik di TPA mereka memberkan pembelajaran seperti Akidah, Fiqih, dan cara baca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Jika anak-anak yang tidak mau belajar dan menghafal mereka akan di beri hukuman dan sanksi sesuai kesalahan merka seperti hukumna menghafal surat pendek, hukuman menghafal do'a-doa'a yang secara tidak langsung akan membentuk kepribadian serta memperkuat ingatan mereka terhadapn hafalan.⁴⁷

Tabel 1.3 keadaan para pendidik

No	Nama	Peran
1	Gunawan	Guru
2	Dina Mardani	Guru
3	Sumardi	Ketua Risma dan Guru

⁴⁷ Ibid

d) Sarana dan Prasarana

Kondisi sarana dan prasarana di TPA Al-Ikhlas masih kurang dan belum mencukupi. Kekurangan ini di sebabkan oleh kurangnya dana dan administrasi yang merupakan bagian penting dalam pendidikan, anak-anak belajar hanya menggunakan apa yang ada saja seperti satu buah Al-Qur'an 2 atau 3 orang anak.

Kekurangan sarana dan prasarana bukan menjadi alasan sebagai penghambat proses belajar anak, pelengkapan yang masih kurang seperti Al-Qur'an, Iqra, dan buku panduan belajar lainnya. Sedangkan kekurangan yang lain seperti meja, papan tulis, serta peralatan pendukung lainnya masih kurang dan anak-anak belajar menggunakan kertas-kertas yang telah di buat oleh pengajar. Tabel sarana dan prasarana TPA:

Tabel 1.4 Sarana dan Prasarana

Barang	Kondisi
Lemari	Bagus
Al-Qur'an	Kurang
Iqra	Kurang
Buku pelengkap pembelajaran	Tidak ada
Meja	Kurang

B. Temuan Penelitian

1. Cara Menerapkan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab

Penerapan tanggung jawab pada anak para pendidik berusaha memberikan contoh atau tauladan yang baik, memberikan apresiasi pada murid yang berhasil dalam suatu bidang, memberikan pesan moral dalam setiap pengajarannya saling berbagi kisah inspiratif dan mengajarkan sopan santun.

Penerapan tanggung jawab yang diajarkan di TPA sangat berpengaruh pada perkembangan anak secara langsung baik sifat dan perbuatan mereka akan berubah secara berangsur-angsur. Adapun cara menerapkan tanggung jawab yang di pada anak antara lain:

- a. Bertanggung jawab pada tugas tepat waktu
- b. Bertanggung jawab terhadap apa yang diamanahkan oleh guru
- c. Bertanggung jawab terhadap tugas piket
- d. Bertanggung jawab menjaga kebersihan dan peralatan belajar

Dimana dalam hasil wawancara dengan ustadz Gunawan yang merupakan tenaga pendidik di TPA mengatakan “TPA Al-Ikhlas terbentuk atas dasar kesepakatan antara pengurus musholah, risma, dan para jama’ah yang menginginkan adanya tempat dan wadah bagi anak-anak –anak menimbah ilmu membaca Al-Qur’an serta belajar mengenai pembenaan karakter khususnya tanggung jawab karena anak-anak usia 6-12 tahun masih belum bisa untuk menegakkan sikap tanggung jawab dalam hal melakukan tugas sebagai siswa. Maka dari itu di TPA ini lah anak-anak akan diajarkan cara bertanggung jawab tanpa pemaksaan dengan artian mereka akan mempunyai kesadaran dalam diri mereka sebagai siswa dan sebagai umat muslim.”⁴⁸

⁴⁸ Wawancara dengan Ustadz gunawan, TPA Al-Ikhlas, 10 April 2021, Pukul20.00. WIB

Sedangkan Ustd Sumardi berpendapat bahwa sikap tanggung jawab dapat di bentuk dengan cara anak-anak di bimbing dengan baik dan maksimal terhadap tugas yang mereka embankan karena bahwasanya rasa tanggung jawab akan muncul ketika anak-anak selalu mengerjakan sesuatu sesuai kewajibannya.⁴⁹

Sedangkan Ustdz Dina Mardani mengatakan bahwa rasa tanggung jawab merupakan sikap yang ada pada diri siswa untuk melakukan kewajibannya terhadap apa yang di peintahkan guru dan orangtua.⁵⁰

Dapat disimpulkan bahawa TPA Al-Ikhlas ini terbentuk atas dasar toleransi dan kesepakatan bersama antara satu individu dengan individu yang lainnya. Masyarakat disekitar tempat tinggal berharap ada TPA untuk anak-anak menambah ilmu serta belajar membaca Al-Qur'an, karena dengan adanya TPA maka para orangtua bisa menitipkan anaknya untuk belajar dan menimbah ilmu.

Selain tempat belajar masyarakat sekitar juga berharap bahwa musholah akan hidup dalam artian jika diadakan pengajian maka akan terdengar anak-anak membaca ayat suci sertamengumandangkan adzan, dengan adanya kegiatan seperti ini musholah akan hidup dan digunakan sesuai dengan keperluan semua masyarakat.

Anak-anak yang ada di TPA ini sangat diharapkan oleh orangtua terutama masyarakat sangat mengaharapkan generasi yang memiliki intelektual yang tinggi serta menjadi masyarakat yang berguna bagi masyarakat lainnya. Harapan ini selalu di sampaikan oleh Ketua

⁴⁹Wawancara Ustad Sumardi, TPA Al-Ikhlas 04 Oktober 2020, Pukul 19:30-20:00 WIB

⁵⁰Wawancara Ustadzah Dina Mardani, TPA Al-Ikhlas 11 April 2021 Pukul 07.30 WIB

Musholah dan Risma karena kedua ini penting dalam pembentukan TPA yang ada dibawah naungannya. Sehingga apapun yang di sampaikan oleh Risma dan pengurusan musholah sangat berpengaruh pada proses kegiatan yang ada di TPA.

Selain itu juga dalam hasil wawancara dengan salah satu anak yang ada di TPA ananda Zahwa mengatakan bahwa “Sebelum dia belajar di TPA ini dia merasakan kurang bertanggung jawab pada dirinya sendiri, terkandung ia malas untuk melakukan suatu pekerjaan yang dimana pekerjaannya ini selalu ditumpuk dan bahkan lupa waktu ketika bermaian. Akan tetapi, setelah mengikuti proses belajar di TPA dia merasakan perubahan dalam dirinya sendiri, ia mulai bertanggung jawab terhadap tugas yang guru berikan, tanggung jawab dalam ibadah, serta tepat waktu ketika akan pergi belajar mengaji.⁵¹

Ananda Anesa mengatakan bahwa untuk menerapkan belajar tanggung jawab dibiasakan oleh nya dengan menejakan pekejaan rumah dan tugas-tugas yang di berikan oleh guru agar tebiasa.⁵²

Dari sumber yang di peroleh baik dari siswa maupun guru bahawa TPA Al-Ikhlas ini berdiri sekitar 2 tahun yang lalu awal tahun 2019 setelah terbentuknya Risma. TPA (Taman Pendidikan Al-Qur’an) merupakan sarana tempat menimbah ilmu bagi anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur’an. Para orangtua dan masyarakat menitipkan mereka di TPA ini agar nantinya mereka bisa menjadi para pencinta Al-Qur’an dan menjadi kebanggaan para masyarakat setempat.

Sumber yang diperoleh dari para siswa selama mereka belajar di TPA mereka bisa menajadi anak yang disiplin dan mereka selalu bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan guru tanpa pelu di

⁵¹ Wawancara Saudari Zahwa, Siswa TPA Al-Ikhlas , 13 April 2021, Pukul 15.30 WIB

⁵² Wawancara Saudari Anesa, Siswa TPA Al-Ikhlas , 14 April 2021, Pukul 16..30 WIB

peringatkan dengan ancaman dan hukuman, walaupun awalnya tingkah laku mereka tidak sesuai dengan anak usia mereka selalu berkata kotor dan tidak baik serta selalu membuat keresahan masyarakat dan para orangtua, karena mereka merasa gagal dalam mendidik anak-anaknya.

Akan tetapi setelah berdirinya TPA orangtua dan masyarakat menjadi senang karena anak-anak bisa diajarkan untuk belajar di TPA ini terutama cara berkata yang baik dan tidak berkata kotor lagi, cara berbicara dengan orang yang lebih tua serta cara sopan santun dalam hal dan bertindak supaya tidak gegabah serta belajar tanggung jawab dan disiplin terhadap tugas mereka sebagai anak.

2. Cara Menerapkan Karakter Disiplin

Disiplin merupakan sikap yang sangat baik dan merupakan karakter yang sangat berpengaruh bagi kesuksesan seseorang. Karena biasanya sikap disiplin ini menentukan kepribadian seseorang baik dan buruknya tergantung pada kedisiplinan seseorang itu sendiri.

Di TPA anak-anak diajarkan untuk selalu disiplin dan tepat waktu oleh pendidik, mereka akan dikasih sanksi jika mereka tidak disiplin. Waktu belajar di TPA sesudah magrib dan anak-anak akan mulai belajar hingga menjelang isya, dan mereka dituntut untuk melakukan solat isya berjama'ah. Adapun cara menerapkan disiplin pada anak:

- a. Belajar tepat waktu
- b. Tidak menunda pekerjaan yang diberikan guru
- c. Mengucapkan salam ketika bertemu guru

d. Berpakaian yang sopan ketika akan belajar

Untuk menerapkan kedisiplinan pada anak para pendidik beruaha memberikan contoh atau tauladan yang baik, memberikan apresiasi pada siswa yang berhasil dalam suatu bidang, memberikan pesan moral dalam setiap pengajarannya saling berbagi kisah inspiratif dan mengajarkan sopan santun.

Pendapat Ustdz Dina Mardani menerapkan sikap disiplin anak di tuntut untuk selalu tepat waktu dalam melakukan segala hal dan mengajarkan untuk datang dan pulang tepat waktunya.⁵³

sedangkan Ustd Gunawan disiplin bisa di terapkan melalui ibadah tepa waktu, datan dan pulang belaja tepat waktu serta melakukan kegiatan tepat waktunya sehingga kedisiplinan akan tebiasa dengan sendiri nantinya.⁵⁴

Ustd Sumadi mengatakan kedisiplinan bisa di terapkan dengan mengajarkan anak untuk selalu menghagai waktu dan mengutamakan waktu serta mengkondisikan waktu dengan baik sepeti waktu belajar, bermain dan istirahat dengan menerapkan waktu sepeti ini maka secara tidak langsung kedisiplinan akan terjaga dengan baik.⁵⁵

Selain itu juga anak-anak diberikan pembelajaran seperti belajar mengenai Hukum Fikih, Akidah Akhlak, Sejarah , dan Ilmu Al-Aqur'an. Anak-anak yang telah memahami pembelajaran dan nasehat dari para guru mereka sudah mulai terbiasa mandiri serta disiplin dalam waktu baik dalam mengerjakan tugas, menyetor hafalan, serta menjadwalkan kegiatan mereka tanpa di perintahkan dan datang ke tempat belajar tepat pada waktunya.

⁵³ Wawancara Ustadzah Dina Mardani, TPA Al-Ikhlas 11 April 2021 Pukul 07.30 WIB

⁵⁴ Wawancara Ustad Gunawan, TPA Al-IKHLAS, 10 April 2020, Pukul 20.00 WIB

⁵⁵ Wawancara Ustad Gunawan, TPA Al-IKHLAS, 10 April 2020, Pukul 20.00 WIB

Adapun hasil wawancara dengan salah satu siswa di TPA ananda Anesa mengatakan bahwa “Selama belajar di TPA dia merasakan perubahan dalam dirinya, dia yang awalnya kurang disiplin dan selalu mengulur waktu untuk belajar, ketika sudah beberapa bulan belajar di TPA merasakan bahwa perubahan itu ada dia selalu datang tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, serta punya jadwal tersendiri yang dibuat nya selama belajar.⁵⁶

Adapun menurut ananda Zahwa selama belajar di TPA sikap disiplin mulai ada dan terbiasa karena selalu diajarkan oleh guru datan tepat waktu dan mengumpulkan tugas sesuai jadwal sehinga pekejaan dan tugas menjadi ringan.⁵⁷

Dari sumber yang diperoleh dari siswa dan guru yang ada di TPA bahwa mereka sudah mulai terbiasa dengan disiplin dan tanggung jawab terhadap apa yang di perintahkan guru serta menjadi tanggung jawab mereka tanpa di perintahkan lagi oleh sang guru. Dengan menerapkan sikap disiplin dan tanggung jawab pada anak dan guru selalu memberikan contoh yang baik dalam pelaksanaan pembelajaran maka anak-anak di TPA berangsur-angsur merubah cara dan tingkah laku mereka dari tingkah laku yang kurang disiplin dan tidak bertanggung jawab berubah menjadi pribadi yang selalu mengutamakan waktu baik dalam belajar, bermain, beribadah, dan pulang serta pergi belajar mengaji tepat pada waktunya seseuai kesadaran diri sendiri. Dengan adanya kesadaran diri sendiri maka kesuksesan menanti setiap orang, apalagi siswa di TPA selalu mendengarkan nasihat dan arahan dari guru dengan baik dan selalu di terapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

⁵⁶ Wawancara Saudari Anesa, Siswa TPA Al-Ikhlas , 14 April 2021, Pukul 16..30 WIB

⁵⁷ Wawancara Saudari Zahwa, Siswa TPA Al-Ikhlas , 13 April 2021, Pukul 15.30 WIB

3. Faktor Penghambat Penamanaan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab

Untuk menciptakan pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin untuk seorang guru tidaklah mudah ada tantangan besar bagi mereka untuk merubah pribadi seorang anak yang pemalas menjadi anak yang bertanggung jawab dan disiplin. Seperti yang di ungkapkan oleh Djamarah disiplin adalah tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi atau kelompok. berkalitas atau tidaknya belajar siswa sangat di pengaruhi oleh faktor kedisiplinan, disamping faktor lingkungan.

Ustd Sumardi selaku ketua risma mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi sikap tanggung jawab dan disiplin berasal dari lingkungan, teman sebaya dan kurang takut pada guru sehingga mereka melakukan pekejaan sesuka mereka.⁵⁸

Sedangkan Ustd Gunawan berpendapat bahwa faktor penghambat rasa tanggung jawab dan disiplin pada anak biasanya berasal dari dalam diri anak sendiri serta malas berkepanjangan.⁵⁹

Untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab bagi siswa tidak mudah. Hal ini karena pada masa transisinya, siswa lekat dengan keinginanaya untuk mandiri, tetapi emosinya masih labil. Tanggung jawan bagi siswa sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan akademis. Untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab di perlukan konsisten dan komitmen orang dewasa di sekitarnya, yaitu orangtua , sekolah , dan masyarakat.

a. Adapun faktor penghambat kedisiplinan:

⁵⁸ Wawancara Ustad Sumardi, TPA Al-Ikhlis 04 Oktober 2020, Pukul 19:30-20:00 WIB

⁵⁹ Wawancara Ustad Gunawan, TPA Al-IKHLAS, 10 April 2020, Pukul 20.00 WIB

1. Tidak ingin terlalu dikekang dalam mengekspresikan diri
 2. Merasa nyaman dalam mengekspresikan diri walaupun melanggar norma
 3. Mencontoh teman yang mempunyai kesamaan dengan jati dirinya
 4. Mudah terombang-ambing dan terpengaruh akan ajakan teman
- b. Adapun faktor penghambat tanggung jawab:
1. Tidak memiliki rasa tanggung jawab dalam mengerjakan tugas
 2. Kurang menanamkan rasa tanggung jawab dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
 3. Selalu bermalas-malasan dalam hal mengerjakan sesuatu
 4. Tidak pernah tepat waktu

Menurut ustadzah Dina Mardani selaku guru di TPA Al-Ikhlas mengatakan bahwa karakter tanggung jawab dan disiplin dapat di terapkan pada siswa di TPA Al-Ikhlas berupa kejujuran, sopan santun, ramah tamah, dan saling menghargai serta tanggung jawab dan disiplin yang paling utama ditanamkan adalah tepat waktu, serta mengerjakan tugas dan menyeter hafalan tepat waktu yang ditentukan. Selain itu juga faktor pendukung berupa motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri dan dukungan dari orangtua yang senantiasa ikut membimbing anak dalam menerapkan sikap disiplin dan penuh tanggung jawab. Sedangkan faktor penghambat berupa pengaruh teman yang masih kurang menerapkan kedisiplinan dan tanggung jawab, jadi siswa merasa mereka tidak sendiri dalam melakukan hal tersebut.⁶⁰

Ananda Zahwa menatakan yang menjadi penghambat rasa tanggung jawab dan disiplin yang ada pada dirinya malas dan suka menunda-nunda pekerjaan.⁶¹

⁶⁰ Wawancara Ustadzah Dina Mardani, TPA Al-Ikhlas , 11 April 2021, Pukul 07.30 WIB.

⁶¹ Wawancara Saudari Zahwa, Siswa TPA Al-Ikhlas , 13 April 2021, Pukul 15.30 WIB

Sedangkan ananda anesa mengatakan faktor penghambat sikap tanggung jawab dan disiplin pengaruh teman-teman sebaya yang suka ketika mengajak bermain lupa akan waktu sehingga pekerjaan sekolah dan tugas lainnya terbengkalai sehingga tidak berani untuk bertanggung jawab terhadap kesalahan.⁶²

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara bahwa penanaman pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab pada anak tidaklah mudah hal ini dikarenakan untuk menciptakan kepribadian yang baik untuk anak harus dimulai dari guru terlebih dahulu karena perilaku, tingkah laku, prilaku seorang guru selalu diperhatikan oleh siswa sehingga secara tidak langsung itu akan menjadi contoh untuk siswanya.

Bagi seorang guru dalam membentuk karakter anak tidak begitu mudah banyak hal yang mereka lakukan dan banyak hal yang akan mereka hadapi terutama sikap anak yang kurang baik itu akan menjadi tantangan besar bagi seorang guru atau pendidik, karena jika mereka gagal dalam mendidik siswa nya maka ia tidak akan berhasil dalam proses pembelajaran.

C. Pembahasan

1. Cara Menerapkan karakter Tangung Jawab

Tanggung jawab merupakan sikap yang sangat penting untuk mencapai suatu kesuksesan, karena dengan tanggung jawab kehidupan

⁶² Wawancara Saudari Anesa, Siswa TPA Al-Ikhlas , 14 April 2021, Pukul 16..30 WIB

seseorang akan dinyatakan berhasil dan dapat menumbuhkan sikap mandiri dalam diri seorang anak. Tanggung jawab merupakan keharusan untuk dilaksanakan yang menjadi tugasnya.

Menurut Yaumi tanggung jawab adalah suatu kewajiban untuk melakukan atau menyelesaikan tugas oleh seseorang atau diciptakan oleh janji sendiri atau keadaan yang seseorang harus penuhi dan yang memiliki konsekuensi hukuman terhadap kegagalan.⁶³ Adapun cara menerapkan sikap tanggung jawab antara lain:

- a. Tepat Waktu
- b. Memiliki Agenda dan Pengelolaan
- c. Loker
- d. Tugas

Tanggung jawab mereka sebagai anak dan umat muslim diajarkan guru untuk bertanggung jawab segi tugas tanpa perlu diancam, dan tanggung jawab mereka sebagai umat muslim mengerjakan ibadah tanpe perlu di takut-takuti bahwa hukuman yang Allah SWT berikan kepada orang yang lalai tanggung jawabnya.

Selain itu juga tanggung jawab merupakan hal yang sangat besar dan hasrus di lakukan dengan baik untuk semua orang terutama bagi pendidik ia harus bertanggung jawab terhadap anak didiknya dengan memberi contoh teladan dan memberi pendidikan yang baik sesuai dengan ajaran agama , sedangkan siswa memiliki sikap tanggung

⁶³ [Http//www. Yaumi](http://www.Yaumi), Artikel Skripsi, FKIP Universitas Jambi, 04 Mei 2021, Pukul 19.30 WIB

jawab dengan guru untuk memegang amanah serta mengerjakan tugas yang telah guru berikan sehingga dengan timbulnya sikap tanggung jawab maka guru dan siswa sama-sama tidak memiliki beban yang begitu berat. Karena mereka menyelsaikannya dengan kerja sama antara satu sama lain.

2. Cara Menerapkan karakter Disiplin

Disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin berarti ketaatan, kepatuhan, peraturan dan tata tertib. Kata disiplin memiliki makna menghukum, melatih, dan mengembangkan kontrol diri anak. Disiplin juga membantu anak untuk mengembangkan kontrol diri dan membantu anak mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya.

Menurut Imam Ahmad disiplin dapat membentuk kejiwaan anak untuk memahami peraturan sehingga diapun mengerti kapan saat yang tepat untuk memahami peraturan sehingga dia mengerti kapan saat yang tepat untuk melaksanakan peraturan dan kapan pula mengesampingkannya. Sedangkan peraturan itu sendiri ada dalam keseharian hidup anak. Kondisi kejiwaan anak perlu diatur sehingga seorang anak akan merasa tentran jika kehidupannya teratur.⁶⁴

64 <https://www.karyatulisku.com/2017/11/Pengertian-dan-tujuan-pendidikan>.

Adapun cara menerapkan sikap disiplin pada anak:

1. Akrab dengan anak, namun syaratnya harus punya kedekatan emosional.
2. Orangtua tidak boleh berbohong agar anak mau berhenti berbuat buruk.
3. Orangtua menegosiasikan batasan dan membuat peraturan didalam keluarga harus jelas.
4. Membuat aturan harus disertai dengan konsekuensi.

Disiplin merupakan sikap yang harus di miliki oleh setiap orang bukan hanya pendidik dan siswa saja tetapi juga seluruh masyarakat. Karena disiplin mengajarkan kita untuk selalu menghargai waktu, pekerjaan, dan agenda-agenda lainnya. Disiplin juga sangat berpengaruh kepada kehidupan sosial kita baik di lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan pekerjaan, karena jika kita tidak terbiasa untuk disiplin dan menghargai waktu maka kita tidak akan dihargai orang banyak ataupun masyarakat.

Maka dari itu untuk menerapkan sikap disiplin harus terbiasa sejak kecil agar dikala kita dewasa dan terjun ke dunia pekerjaan dan masyarakat akan selalu mengingat akan hal penting waktu.

3. Faktor penghambat Disiplin dan Tanggung Jawab

Karakter termasuk kedalam watak atau kepribadian, maka nilai tanggung jawab merupakan bagaian dari kepribadian seseorang. Menurut Yudrik Jahya faktor yang mempengaruhi kepribadian

antaranya fisik, intelegensi, jenis kelamin, teman sebaya, keluarga, kebudayaan, serta faktor internal dari dalam diri individu seperti tekanan emosional.⁶⁵

Proses perkembangan disiplin dan dapat dicapai kematangan dengan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan disiplin. Menurut Daryanto dan Suryatri Darmiatun faktor yang mempengaruhi perkembangan disiplin anak ialah:

- a. Pola asuh dan kontrol yang dilakukan oleh orangtua terhadap perilaku
- b. Pemahaman tentang diri dan motivasi

Untuk menciptakan pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin untuk seorang guru tidaklah mudah ada tantangan besar bagi mereka untuk merubah pribadi seorang anak yang pemalas menjadi anak yang bertanggung jawab dan disiplin. Seperti yang diungkapkan oleh Djamarah disiplin adalah tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi atau kelompok. berkalitas atau tidaknya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh faktor kedisiplinan, disamping faktor lingkungan.

Untuk menumbuhkan rasa tanggung jawab bagi siswa tidak mudah. Hal ini karena pada masa transisinya, siswa lekat dengan keinginannya untuk mandiri, tetapi emosinya masih labil. Tanggung jawab bagi siswa sangat mempengaruhi terhadap keberhasilan

⁶⁵ Daryanto dan Suryatri Darmiatun faktor faktor yang mempengaruhi perkembangan disiplin anak

akademis. Untuk menjadi pribadi yang bertanggung jawab di perlukan konsisten dan komitmen orang dewasa di sekitarnya, yaitu oarangtua , sekolah , dan masyarakat.⁶⁶ Faktor penghambat karakter disiplin dan tanggung jawab:

1) Faktor penyebab tidak bertanggung jawab

- ❖ Takut
- ❖ Tidak merasa bersalah
- ❖ Ada tanggung jawab yang lebih besar
- ❖ Kurang menghargai apapun
- ❖ Memiliki kesibukan

2) Faktor penyeban ketidakdisiplinan

- ❖ Malas yang berkepanjangan
- ❖ Mengulur-ngulur waktu
- ❖ Meremehkan waktu

⁶⁶ [Http//www.jurnal.umk.ac.id](http://www.jurnal.umk.ac.id)

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari peneliiian dapat disimpulkan bahwa: *Pertama*, cara menerapkan karakter tannggung jawab: a. Tepat Waktu, b. Memiliki Agenda, c. Pengelolaan, d. Loker, e. Tugas. *Kedua*, cara menerapkan karakter disiplin: a. Akrab dengan anak, namun syaratnya harus. punya Bkedekatan emosional, b. Orangtua tidak boleh berbohong agar anak mau berhenti berbuat buruk, c. Orangtua menegosiasikan batasan dan membuat peraturan didalam keluarga harus jelas, d. Membuat aturan harus disertai dengan konsekuensi. *ketiga*, faktor pengahambat karakter disiplin dan tanggung jawab diantaranya: a. Takut, b. Tidak merasa bersalah, c. Ada tanggung jawab yang lebih besar, d. Kurang menghargai apapun, e. Memiliki kesibukana, f. Malas yang berkepanjangan, g. Mengulur-ngulur waktu, h) Meremehkan waktu

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan, maka penulis memberikan saran kepada para pendidik untuk lebih berperan dalam menjalankan tugas sebagai seorang pendidik untuk meningkatkan pendidikan karakter tanggung jawab an disiplin pada anak secara maksimal terutama dalam meningkatkan pendidikan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab tujuannya agar karakter anak menjadi lebih baik dari sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ainiyah, N.(2013). Pembentukan karakter melalui pendidikan agama Islam. *Al-Ulum*, 13(1), 35-38.

Ananda , Rizki. “Implementasi nilai-nilai moral dan agama pada anak usia dini”. *Jurnal Obsesi:Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1.1 (2017): 19-31.

Annisa, F. (2019). Penanaman nilai-nilai Pendidikan Karakter disiplin pada siswa sekolah Dasar. *Perseptif Pendidikan Dan Keguruan*, 10(1), 69-74.

Billah, Arif. “ Pendidikan Karakter Untuk Aanak Usia Dini dalam Prespektif Islam dan Implementasinya dalam Materi Sains”. *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Education* 1.2 (2016): 234-272.

Budiyanto, *Dasar Hukum Taman Pendidikan Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini* :Yogyakarta. 1995.

Cahyaningrum, Eka Sapti, Sudaryanti Sudaryanti, and Nurtanio Agus Purwanto. “Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan”. *Jurnal Pendidikan Anak* 6.2 (2017): 203-213.

Dali Gulo.1982. *Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya.

Daryanto dan Suryatri Darmiatun faktor faktor yang memperngaruhi perkembangan disiplin anak.

Gunawan, Heri. "Pendidikan karakter." *Bandung: Alfabeta* 2.1 (2012).

Hapsari, Widyaning, and Itsna Iftayani. “Model Pendidikan Karakter Pada Anak Usia Dini Melalui Program Islamic Habituation”. *Indigeneous: Jurnal Ilmiah Psikologi* 1.2 (2017).

[Http.www.Pendidikan.Berbasis.Taman.Pendidikan.Al-Qur'an](http://www.Pendidikan.Berbasis.Taman.Pendidikan.Al-Qur'an). 19/03/2020:19.00. Kompas. Com.

[Http://www.jurnal.umk.ac.id](http://www.jurnal.umk.ac.id)

[Https://www.Karyatulisku.com/2017/11/Pengertian-dan-tujuan-
pendidikan](https://www.Karyatulisku.com/2017/11/Pengertian-dan-tujuan-
pendidikan)

Ibid

Iswantiningtyas, Veny, and Widi Wulandari. "Pentingnya penilaian pendidikan karakter anak usia dini". *Proceedings of the ICECRS*, 1(3).

Ita Ferani, Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Anak di Keluarga Singel Parent, Desa Bowan RT 03 Kabupaten Sukohardjo

Jurnal Penelitian Kualitatif *Nilai Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin*

Kemendiknas. 2010. *Buku Induk Pembangunan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

M. Ikran dkk, Sejarah Pengaruh Pelita Terhadap masyarakat Pedesaan di Bengkulu, CV. MANGGALA BHAKTI, Jakarta, 1993.

Muchlas Samani, Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mustahir, M.,& Rahman,M.T.(2011). Nilai Karakter: Rekleksi untuk Pendidikan Karakter.

Observasi lapangan 04 Agustus 2020, waktu 19:00-19-30. TPA Musholah Al-Ikhlas kelurahan karang anyar curup.

Observasi, 12 April 2021, Pukul 19.00 WIB.

Observasi, 15 April 2021, Pukul 09.30 WIB.

Patmawati, Sri, *PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DAN TANGGUNG JAWAB SISWA DI SD NEGERI No. 13/IMUARA BULIAN*, Skripsi (Jambi: Universitas Jambi, 2018)

Putri, D.P. (2018). Pendidikan Karakter pada anak sekolah dasar di era digital. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 37-50.

Saputro, D.W., Pitoewas, B., & Adha, M.M. (2013) *Pengaruh Pendidikan Nilai Dalam Keluarga Terhadap Sikap Tanggung Jawab Siswa* (Doctoral disertation, Lampung University).

Siburian, Paningkat. "Penanaman dan implementasi nilai karakter tanggung jawab". *Jurnal Generasi Kampus* 5.1 (2012): 85-102.

Sugiana, Aset, and Sofyan Sofyan. "Penanaman Nilai Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SMK Ethika Palembang". *Jurnal PAI Raden Fatah* 1.1 (2019): 105-116.

SUTIKA, I. MADE. "Implementasi Pendidikan Keluarga dalam menanamkan nilai-nilai moral anak (Studi di Taman Penitipan Anak Werdhi Kumara I Panjer Kecamatan Denpasar Selatan)". *Widya Accarya* 7.1 (2017).

Taofiq Muchtarjo, Pembentukan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Melalui Pemahaman Dasa Darma Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa SMA Negeri 3 Wonogiri Tahun 2013,

Trisnawati, D.D. (2013). Membangun disiplin dan tanggung jawab siswa SMA Khadijah Surabaya melalui implementasi tata tertib sekolah. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 2(1), 397-411.

Wawancara Ustad Sumardi, TPA Al-Ikhlas 04 Oktober 2020, Pukul 19:30-20:00 WIB

Wawancara Ustad Gunawan, TPA Al-IKHLAS, 10 April 2020, Pukul 20.00 WIB

Wawancara Ustadzah Dina Mardani, TPA Al-Ikhlas 11 April 2021 Pukul 07.30 WIB

Wawancara Saudari Zahwa, Siswa TPA Al-Ikhlas , 13 April 2021, Pukul 15.30 WIB

Wawancara Saudari Anesa, Siswa TPA Al-Ikhlas , 14 April 2021, Pukul 16.30 WIB

wawancara Ibu Ponise, Keadaan Kelurahan Karang Anyar, 05 Mei 2021, Pukul 19.40 WIB

Yaumi, Artikel Skripsi, FKIP Universitas Jambi, 04 Mei 2021, Pukul 19.30 WIB

Yasin, Muhammad. *IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN, TANNGUNG JAWAB DAN RASA HORMAT DI MIN 05 DANDAR LAMPUNG*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

Yuliyanto, Aan, et al. “Pendekatan saintifik untuk mengembangkan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa sekolah dasar”. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 13.2 (2018).

Yunita, Anisa, and Fitri Rofiyarti. “Penerapan disiplin sebagai bentuk pembinaan pendidikan karakter terhadap anak usia dini”. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dinidan Pendidikan Anak Usia Dini* 3.3c (2017).

Zainal Aqib. 2011. *Pendidikan Karakter Membangun Prilaku Positif Anak Bangsa*. Bandung: Yrama Widya.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH

Nomor : 355 Tahun 2020

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

- Pertama** : 1. **Abdul Rahman, M.Pd.I** **197207042000031005**
2. **Dr. Deriwanto, MA** **198711082019031004**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Silvi Febrianti**

N I M : **17531141**

JUDUL SKRIPSI : **Penerapan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Disiplin Pada Anak Usia Dini Di Taman Pengajian Al-Qur'an Kelurahan Karang Anyar**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 27 Agustus 2020

Dekan,

Ifnaki Nurmal

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos
39119

Nomor : 252 /In.34/FT/PP.00.9/04/2021
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 April 2021

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Silvi Febrianti
NIM : 17531141
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Penerapan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Anak di Taman
Pendidikan Al-quran Kelurahan Karang Anyar Curup Tengah
Waktu Penelitian : 07 April s.d 07 Juli 2021
Tempat Penelitian : Kelurahan Karang Anyar Curup Tengah

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I

S.H. Abdul Rahman, M.Pd.I

NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN CURUP TIMUR
KELURAHAN KARANG ANYAR
Jalan Syahril No. 1037 Curup Timur Kode Pos 39116

SURAT KETERANGAN

Nomor : 474.4 / 547 / Sie.3 / 2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Curup Timur Kabupaten Rejang Lebong menerangkan bahwa :

Nama : SILVI FEBRIANTI
Tempat Tanggal Lahir: Curup, 06 Februari 1998
NIM : 17531141
Fakultas/Prodi : Tarbiyah /PAI
Alamat : RT.003/RW.001 Kelurahan Karang Anyar

Dengan ini menerangkan bahwa nama tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian dari tanggal 07 April 2021 s/d 07 Juli 2021, dengan judul Skripsi :

“ Penerapan Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Disiplin Pada Anak di Taman Pendidikan Al quran Kelurahan Karang Anyar Curup Timur”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Karang Anyar, 29 Mei 2021
KEPALA KELURAHAN KARANG ANYAR


Penandatangan
KIP. 1970123 / 199202 2 001

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Musholah Al-Ikhlasp

Nama : Ahmad Efendi
Umur : 50 Tahun
Jabatan : Ketua Musholah Al-Ikhlasp

Menerangkan bahwa :

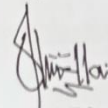
Nama : Silvi Febrianti
NIM : 17531141
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**"PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN
PADA ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN KELURAHAN KARANG ANYAR
CURUP TIMUR"**

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2021

Responden



Ahmad Efendi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Guru TPA Al-Ikhlas

Nama : Dina Madani
Umur : 23 Tahun
Jabatan : Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an

Menerangkan bahwa :

Nama : Silvi Febrianti
NIM : 17531141
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
***"PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN
PADA ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN KELURAHAN KARANG ANYAR
CURUP TIMUR"***

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2021

Responden



Dina Madani

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Risma Musholah Al-Ikhlas

Nama : Sumardi
Umur : 27 Tahun
Jabatan : Ketua Risma Musholah Al-Ikhlas

Menerangkan bahwa :

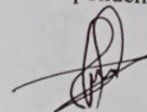
Nama : Silvi Febrianti
NIM : 17531141
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN PADA ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN KELURAHAN KARANG ANYAR CURUP TIMUR"**

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2021

Responden



Sumardi

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Guru TPA Al-Ikhlas

Nama : Gunawan
Umur : 26 Tahun
Jabatan : Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an

Menerangkan bahwa :

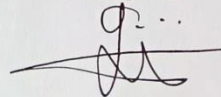
Nama : Silvi Febrianti
NIM : 17531141
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
***"PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN
PADA ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN KELURAHAN KARANG ANYAR
CURUP TIMUR"***

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2021

Responden



Gunawan

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Siswa TPA Al-Ikhlas

Nama : Zahwa
Umur : 7 Tahun
Jabatan : Siswa TPA Al-Ikhlas

Menerangkan bahwa :

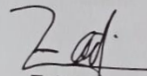
Nama : Silvi Febrianti
NIM : 17531141
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**"PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN
PADA ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN KELURAHAN KARANG ANYAR
CURUP TIMUR"**

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2021

Responden


Zahwa

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ponise
Umur : 70 Tahun
Jabatan : Warga Kelurahan Karang Anyar

Menerangkan bahwa :

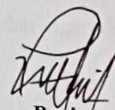
Nama : Silvi Febrianti
NIM : 17531141
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
***"PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN
PADA ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN KELURAHAN KARANG
ANYAR CURUP TIMUR"***

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2021

Responden


Ponise

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Siswa TPA Al-Ikhlas

Nama : Anesa Salwa Ariski
Umur : 11 Tahun
Jabatan : Siswa TPA Al-Ikhlas

Menerangkan bahwa :

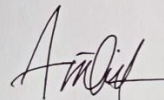
Nama : Silvi Febrianti
NIM : 17531141
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Kependidikan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul
**"PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN
PADA ANAK DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN KELURAHAN KARANG ANYAR
CURUP TIMUR"**

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenarnya dan agar dapat digunakan
sebagaimana mestinya.

Curup, Juni 2021

Responden



Anesa Salwa Ariski

PADUAN OBSERVASI

Hari/tanggal : Kamis 15 April 2021

Waktu : 09.30 WIB

Tempat : Kelurahan Karang Anyar

No	Objek	Deskriptif
1	Sejarah terbentuknya Kelurahan Karang Anyar	
2	Letak Geografis kelurahan Karang Anyar	
3	Perbatasan wilayah Kelurahan Karang Anyar	
4	Luas Wilayah	

PADUAN OBSERVASI

Hari/tanggal : Senin 12 April 2021

Waktu : 19.00 WIB

Tempat : Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas

No	Objek	Deskriptif
1	Mengamati apakah peralatan atau perlengkapan untuk belajar sudah lengkap atau masih kurang.	
2	Mengamati apakah tempat belajar bersih atau tidak.	
3	Mengamati apakah tempat belajar layak pakai atau tidak.	
4	Mengamati apakah para guru benar-benar memperhatikan nilai pendidikan karakter siswa atau tidak.	
5	Mengamati bagaimana kekeluargaan yang tercipta dalam masa proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Kelurahan Karang Anyar Curup Timur.	
6	Mengamati bagaimana siswa mulai berdoa bersama sebelum belajar dimulai.	
7	Mengamati bagaimana siswa mulai belajar membaca Al-Qur'an yang diajarkan.	
8	Mengamati bagaimana siswa mulai berinteraksi dengan temannya.	
9	Mengamati bagaimana siswa menanggapi nasehat-nasehat guru saat briving.	
10	Mengamati bagaimana siswa mulai berdoa setelah belajar	

PANDUAN WAWANCARA
PENELITIAN SKRIPSI DENGAN JUDUL
PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTE TANGGUNG JAWAB DAN
DISIPLIN DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN KELURAHAN
KARANG ANYAR CURUP TIMUR

PERTANYAAN:

Wawancara Guru

1. Bagaimana awal sejarah terbentuknya Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kelurahan Karang Anyar ?
2. Nilai pendidikan karakter, tanggung jawab, dan disiplin apa saja yang ada diajarkan dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an?
3. Apakah di dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an terdapat 3 dasar nilai pendidikan karakter tanggung jawab, dan disiplin dalam islam seperti pada umumnya?
4. Bagaimana cara penerapan nilai pendidikan karakter, tanggung jawab, dan disiplin dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an?
5. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak ?

Wawancara Siswa

1. Apa alasan kamu memilih belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an kelurahan Karang Anyar Curup?
2. Nilai pendidikan karakter tanggung jawab dan disiplin seperti apa yang kamu dapat kan selama belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an?
3. Apakah ada perubahan pada kepribadian kamu selama kamu belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an?
4. Hal apa yang kamu sukai selama proses belajar berlangsung?

Hari/tanggal : Senin 12 April 2021

Waktu : 19.00 WIB

Tempat : Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas

Sumber : Gunawan

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana awal sejarah terbentuknya Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kelurahan Karang Anyar ?
Informan	TPA Al-Ikhlas terbentuk pada awal tahun 2019 atas kesepakatan bersama antara ketua musholah, anggota risma, dan seluuh masyarakat yang menginginkan adanya tempat belajar untuk anak-anak membaca Al-Qur'an.
Peneliti	Nilai pendidikan karakter, tanggung jawab, dan disiplin apa saja yang ada diajarkan dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an?
Informan	Nilai yang diajarkan di TPA seperti datang tepat waktu, mengejakan tugas tanpa di perintahkan lagi, selalu mengejakan ibadah tepat waktunya.
Peneliti	Apakah di dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an terdapat 3 dasar nilai pendidikan karakter tanggung jawab, dan disiplin dalam islam seperti pada umumnya?
Informan	Ya terdapat karena islam mengajarkan bahwa disiplin dan tanggung jawab sangat penting maka para pendidik di TPA juga mengajarkan bahwa siswa harus bisa belajar disiplin tepat waktu serta tanggung jawab dalam ibadah
Penelii	Bagaimana cara penerapan nilai pendidikan karakter, tanggung jawab, dan disiplin dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an?
Informan	Cara menerapkan dengan selalu melihat waktu dan memiliki agenda dalam setiap kegiatan

Peneliti	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak ?
Informan	Teman sebaya yang terkadang anak-anak suka mengikuti kebiasaan buruk temannya dan mereka juga tidak takut akan ancaman guru karena guru tidak memiliki sikap yang tegas

PANDUAN WAWANCARA

Hari/tanggal : Minggu 11 April 2021
Waktu : 07.30 WIB
Tempat : Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas
Sumber : Dina Mardani

	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana awal sejarah terbentuknya Taman Pendidikan Al-Qur'an di Kelurahan Karang Anyar ?
Informan	TPA Al-Ikhlas terbentuk pada awal tahun 2019 atas kesepakatan bersama antara ketua musholah, anggota risma, dan seluuh masyarakat yang menginginkan adanya tempat belajar untuk anak-anak membaca Al-Qur'an, dan menimbah ilmu agama serta membentuk karakter anak.
Peneliti	Nilai pendidikan karakter tanggung jawab, dan disiplin apa saja yang ada diajarkan dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an?
Informan	Nilai karakter yang di tampilkan dan diajarkan oleh pendidik beupa kejujuran, sopan santun, ramah tamah dan saling menghargai serta tanggung jawab, dan disiplin dan yang paling utama tepat waktu serta mengerjakan tugas dan menyetor hafalan tepat waktu.
Peneliti	Apakah di dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an terdapat 3 dasar nilai pendidikan karakter tanggung jawab, dan disiplin dalam islam seperti pada umumnya?
Informan	
Penelii	Bagaimana cara penerapan nilai pendidikan karakter, tanggung jawab, dan disiplin dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an?

Informan	Cara menerapkan dengan selalu melihat waktu dan memiliki agenda dalam setiap kegiatan
Peneliti	Faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam membentuk karakter tanggung jawab dan disiplin pada anak ?
Informan	Teman sebaya yang terkadang anak-anak suka mengikuti kebiasaan buruk temannya dan mereka juga tidak takut akan ancaman guru karena guru tidak memiliki sikap yang tegas

PANDUAN WAWANCARA

Hari/tanggal : April 2021

Waktu : 14.30 WIB

Tempat : Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas

Sumber : Zahwa (Siswa)

	Pertanyaan
Peneliti	Apa alasan kamu memilih belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an kelurahan Karang Anyar Curup?
Informan	Karena TPA ini selain jarak tenmpuh dekat dengan tempat tinggal dan pengajarannya tidak membosankan
Peneliti	Nilai pendididikan karakter tanggung jawab dan disiplin seperti apa yang kamu dapat kan selama belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an?
Informan	Nilai bertanggung jawab dengan selalu menerjakan tugas tepat waktu serta amanah yang selalu diutamakan karena guru selalu menajarkan untuk selalu amanah terhadap beban anggun jawab, sedangkan disiplin datang tepat waktu serta melakukan ibadah dengan baik.
Peneliti	Apakah ada perubahan pada kepribadian kamu selama kamu belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an?
Informan	Ada, awalnya sebelum belajar di TPA belum terbiasa disiplin dan tanggung jawab namun setelah masuk TPA secara tidak langsung sudah terbiasa disiplin dan tanggung jawab karena mempunyai agenda dan skejul.
Peneliti	Hal apa yang kamu sukai selama proses belajar berlangsung?
Informan	Hafalan, mengenal tajwid dan mengenal tata cara ibadah lainnya.

PANDUAN WAWANCARA

Hari/tanggal : April 2021

Waktu : 14.30 WIB

Tempat : Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Ikhlas

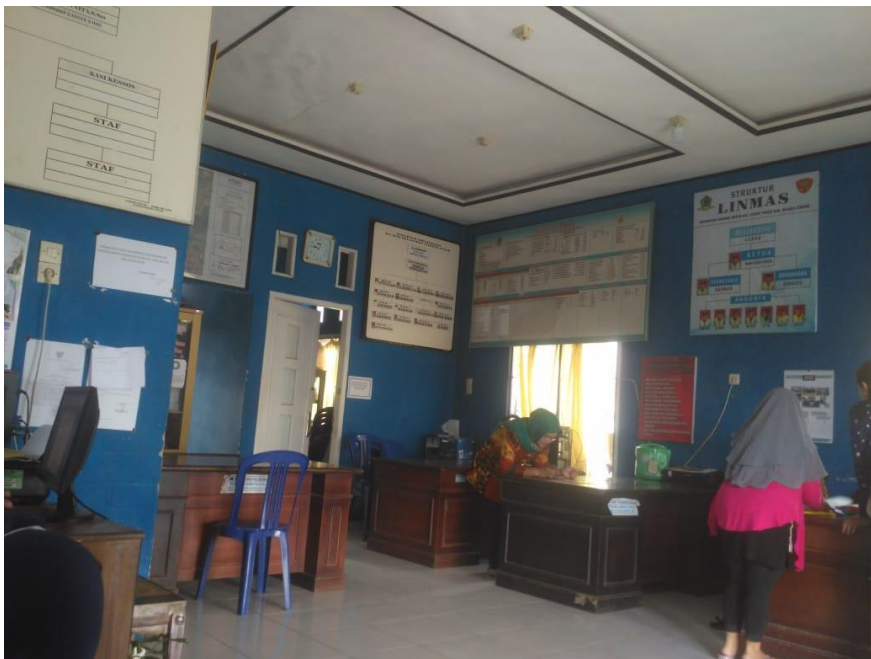
Sumber : Anesa Salwa Ariski (Siswa)

	Pertanyaan
Peneliti	Apa alasan kamu memilih belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an kelurahan Karang Anyar Curup?
Informan	Jarak dekat dengan tempat tinggal dan gurru yang mengajar mempunyai potensi yang baik dan cara belajar sangat mudah di mengerti
Peneliti	Nilai pendididikan karakter tanggung jawab dan disiplin seperti apa yang kamu dapat kan selama belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an?
Informan	Disiplin tepat waktu, ibadah terjaga, selalu bertanggung jawab terhadap tugas yang di berikan guru
Peneliti	Apakah ada perubahan pada kepribadian kamu selama kamu belajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an?
Informan	Ada, jika selama ini belum disiplin an selalu mengulur waktu ketika ada pekerjaan dan tugas sehingga terbengkalai sekarang sudah terbiasa disiplin karena mempunyai agenda harian dan mudah di kerjakan.
Peneliti	Hal apa yang kamu sukai selama proses belajar berlangsung?
Informan	Hafalan, belajar kaligrafi, tata cara solat, wudhu, dan belajar hukum tajwid

DOKUMENTASI



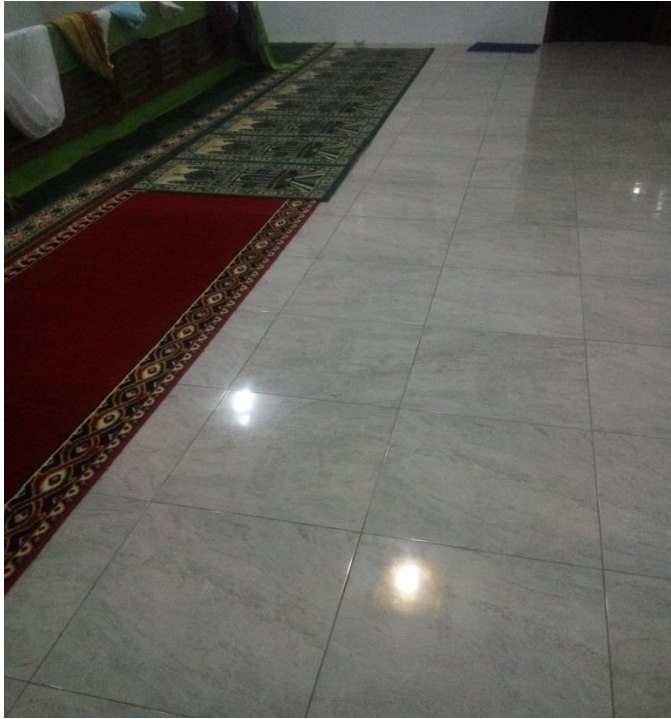
Gambar.1.1 Kantor Kelurahan Karang Anyar



Gambar 1.2 Bagian dalam posisi kantor



Gambar 1.3 Gamabar Monografi Keluahan



Gambar 1.4 Lokasi Dalam Ruangn TPA



Gamabr 1.5 Wawancara guru TPA



Gambar 1.6 Wawancara dengan siswa TPA



Gambar 1.7 Wawancara dengan siswa TPA



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	11/01-2021	Perbaikan skripsi. Jarat. Uraian. spasi huruf, ukuran	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	27/01-2021	Fokus Masalah Pendidikan karakter Tanggung jawab dan disiplin, cara penerapan pendidikan karakter.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	15/02-2021	Perbaikan Bab I - III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	05/03-2021	Lanjut sk Penelitian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	30/04-2021	Perbaikan BAB IV dan V	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	6/05-2021	perbaikan skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	31/05-2021	perbaikan skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	2/06-2021	perbaikan skripsi	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

4/6 2021
see cijin



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	1/12-21	Perbaikan ke Pembimbing dan Bab I s.d III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	8/12-21	Perbaikan Bab I s.d III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	12/12-21	Perbaikan Bab I s.d III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	23/12-21	Lanjut sk Penelitian Buat Perbaikan Uraian	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	07/01-2022	Bimbingan Online Perbaikan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	19/05-2021	Perbaikan Bab I-IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	24/05-2021	Perbaikan abstrak, persembahan dll	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	10/06-21	ke. minor bag. 1 dan 2	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Silvi Febrianti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Curup, 06 Februari 1998
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Nama Orangtua : Sumarji A.R
No HP : 085896411572
Alamat : Kelurahan Karang Anyar

Riwayat Pendidikan

TK Tahun 2004 : Taman Kanak-kanak Kodim 0409
SD Tahun 2011 : Sekolah Dasar Negeri 03 Curup Timur
SMP Tahun 2014 : Mts Muhammadiyah Curup
SMA Tahun 2017 : Madrasah Aliyah Muhammadiyah Curup
Perguruan Tinggi 2021 : Institut Agama Islam Negeri Curup